

**SKRIPSI**  
**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN**  
**MANAGEMENT RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN**  
**METODE HUMAN ORGANIZATION AND**  
**TECHNOLOGY-FIT**



**UNIVERSITAS MULIA**

Oleh:

***MAHADIL AMIN MAHFULLAH***

***NIM: 1741092***

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS MULIA**  
**SAMARINDA**

**2021**

**SKRIPSI**  
**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN**  
**MANAGEMENT RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN**  
**METODE HUMAN ORGANIZATION AND**  
**TECHNOLOGY-FIT**



**UNIVERSITAS MULIA**

Oleh:

***MAHADIL AMIN MAHFULLAH***

***NIM: 1741092***

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS MULIA**  
**SAMARINDA**  
**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, nama Mahadil Amin Mahfullah, NIM 1741092 menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya berjudul “Evaluasi penerapan Sistem Informasi dan Management Rumah Sakit menggunakan Metode *Human Organization and Technology-Fit*” adalah merupakan hasil karya saya dan pihak-pihak yang membantu, semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar.

Samarinda, 20 Agustus 2021

Yang Menyatakan,

Mahadil Amin Mahfullah

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mahadil Amin Mahfullah  
NIM : 1741092  
Program Studi : Sistem Informasi  
Judul Proposal Skripsi : EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE *HUMAN  
ORGANIZATION AND TECHNOLOGY-FIT.*

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada program Studi Sistem Informasi, Universitas Mulia.**

Telah diseminarkan pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 20 Agustus 2021  
Tempat : Universitas Mulia Kampus Samarinda

Penguji:

Fahrullah, S.I.Pust., S.Kom., M.Kom.  
\_\_\_\_\_  
NIDN. 1101058101 (.....)

Rika Ismayanti, S.Kom., M.Kom.  
\_\_\_\_\_  
NIDN. 1117059402 (.....)

Pembimbing:

Tina Tri Wulansari, S.Kom., M.T. I  
\_\_\_\_\_  
NIDN. 1108078401 (.....)

Nariza Wanti Wulan Sari, S.Si., M.Si.  
\_\_\_\_\_  
NIDN. 1127039002 (.....)

Ketua Program Studi Sistem Informasi

**Tina Tri Wulansari, S. Kom., M.T.I**

NIDN. 1108078401

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi dan Management Rumah Sakit Menggunakan Metode *Human Organization and Technology-Fit*”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk menerapkan keilmuan dalam bidang terkait sehingga dapat dimanfaatkan di kemudian hari bagi para pembaca dan juga bagi penulis lain.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Sebagai ungkapan rasa syukur penulis atas terlaksananya pembuatan skripsi ini, tak lupa penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan semangat.
2. Bapak Muhammad Yani, S.Kom., M.T.I. selaku Kepala Kantor Universitas Mulia PSDKU Samarinda.
3. Ibu Tina Tri Wulansari, S.Kom., M.T.I dosen pembimbing I.
4. Ibu Nariza Wanti Wulan Sari, S.Si., M.Si. dosen pembimbing II.
5. Bapak Ir. Maurits Sahata Sipayung, M.M yang pernah mengajarkan teknis penulisan dan pembuatan proposal skripsi.
6. Seluruh Civitas Akademik Universitas Mulia khususnya Universitas Mulia Samarinda.
7. Bapak Thoni Chairul Anwar guru SMK sekaligus mentor saya.
8. Bapak Dian Ghozali sebagai pembimbing lapangan.
9. Rekan-rekan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kutai Timur.
10. Segala pihak Rumah Sakit Assyifa sangatta.

11. Teman-teman Eksekutif 2017 yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam pengerjaan Skripsi ini. Teman-teman eksekutif 2015, 2016, 2018 dan 2019 yang pernah sekelas dan memberikan dukungan dalam pembelajaran.

Penulis berharap, Evaluasi Penerapan Sistem Informasi dan Management Rumah Sakit Menggunakan Metode *Human Organization and Technology-Fit* ini dapat dimanfaatkan oleh instansi, dan peneliti lain di kemudian hari.

Sangatta, 22 Mei 2021

**MAHADIL AMIN MAHFULLAH**

## ABSTRAK

***Judul Skripsi: Evaluasi penerapan Sistem Informasi dan Management Rumah Sakit Menggunakan Metode Human Organization and TECHNOLOGY-Fit.***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan dan memberikan rekomendasi terhadap Sistem informasi manajemen Rumah sakit pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa Sangatta menggunakan metode Human Organization and Technology-Fit. Metode HOT-Fit merupakan model pendekatan yang mengadopsi model DeLone and McLean IS Success Model (ISSM) atau model D&M dan MIT90s. DeLone and McLean mencetuskan bahwa ada 6 dimensi yang mempengaruhi kesuksesan suatu Sistem Informasi. Pada tahun 2003, DeLone dan McLean menyempurnakan model tersebut dengan menambahkan Service Quality dan mengganti Individual Impact dan Organizational Impact dengan Net Benefit. Data yang diperoleh dari kuesioner sebanyak 36 orang. Dari 11 hipotesis yang diajukan diperoleh 5 hipotesis ditolak dan 6 hipotesis diterima. Dari hasil penelitian tentang evaluasi penerapan sistem informasi dan manajemen rumah sakit menggunakan metode human organization and Technology-fit. Hasil kesimpulan menyatakan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi dan manajemen Rumah Sakit cukup memenuhi harapan, keberhasilan implementasi sistem informasi dan manajemen rumah sakit berada pada tingkat 61.2%. Nilai diperoleh dari hasil pengujian statistik R Square net benefit sebesar 0.612. (MAM)*

***Kata kunci: HOT-Fit, Evaluasi, SIMRS, Rumah Sakit, SMART-PLS.***

## ***ABSTRACT***

### ***Explanation of Title: Evaluation of Hospital Information and Management System Implementation Using Human Organization and Technology-Fit Method***

*This study aims to determine the level of Success of the implementation and provide recommendations for the hospital management Information system at the Assyifa Sangatta Mother and Child Hospital using the Human Organization and Technology-Fit method. The HOT-Fit method is an approach model that adopts the DeLone and McLean IS Success Model (ISSM) or D&M and MIT90s models. DeLone and McLean stated that there are 6 dimensions that influence the success of an information system. In 2003, DeLone and McLean refined the model by adding Service Quality and replacing Individual Impact and Organizational Impact with Net Benefit. The data obtained from the questionnaire were 36 people. Of the 11 hypotheses proposed, 5 hypotheses were rejected and 6 hypotheses were accepted. From the results of research on evaluating the application of information systems and hospital management using the human organization and technology-fit method. The conclusion states that the success of the implementation of information systems and hospital management is sufficient to meet expectations, the success of the implementation of information systems and hospital management is at the level of 61.2%. The value obtained from the results of statistical testing of R Square net benefit is 0.612. (MAM)*

***Keywords: HOT-Fit, Evaluation, SIMRS, Rumah Sakit, SMART-Pls.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	6
2.2. Evaluasi.....	9
2.3. Definisi Umum Sistem.....	10
2.4. Definisi Informasi .....	11
2.5. Definisi Sistem Informasi .....	11
2.6. Definisi Manajemen.....	12
2.7. Definisi Rumah Sakit.....	12
2.8. Definisi SIMRS.....	12
2.9. <i>Human Organization Technology (HOT-Fit)</i> .....	13
2.10. <i>Net Benefit</i> .....	16
2.11. Skala Likert.....	17
2.12. Variabel dan Indikator Model <i>HOT-Fit</i> .....	17
2.13. Penelitian Kuantitatif .....	18

2.14.	Subjek dan Objek Penelitian .....	19
2.15.	Hipotesis .....	19
2.16.	Populasi.....	19
2.17.	Teknik Pengumpulan Data .....	20
2.18.	Teknik Analisis Data .....	20
2.19.	<i>Nonprobability Sampling</i> .....	21
2.20.	<i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> .....	22
2.21.	Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
3.1.	Kerangka Pikir .....	27
3.1.1.	Tahap 1 Pendahuluan .....	28
3.1.2.	Tahap 2 Perencanaan.....	29
3.1.3.	Tahap 3 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.2.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.4.	Subjek dan Objek Penelitian.....	34
3.5.	Hipotesis .....	36
3.6.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7.	Teknik Analisis Data .....	43
3.8.	Pembuktian Keabsahan Data .....	43
3.8.1.	Uji Validitas .....	43
3.8.2.	Uji Reliabilitas .....	44
3.8.3.	Uji Validitas Convergent dan Discriminant.....	44
3.8.4.	Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	44
3.8.5.	Bootstrapping.....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>46</b>
4.1.	Deskripsi penelitian .....	46
4.2.	Pengolahan Data .....	48
4.2.1.	Rekapitulasi Kuesioner .....	48
4.2.2.	Menggambar Jalur .....	49
4.3.	Pembahasan.....	50
4.3.1.	Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	50

4.3.2. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Inner Model</i> ).....	55
4.3.3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR ACUAN .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Konseptual .....	13
Gambar 2. 2 Hubungan Setiap Komponen HOT-Fit.....	15
Gambar 3. 1 Tahapan Pengumpulan Data.....	37
Gambar 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	38
Gambar 4. 1 <i>Path Analysis</i> .....	49
Gambar 4. 2 Hasil Proses <i>Bootstrapping</i> .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. 2 Variabel dan Indikator Model <i>HOT-Fit</i> .....	17
Tabel 3. 1 Kerangka Pikir.....	27
Tabel 3. 2 Skala Likert .....	31
Tabel 3. 3 Variabel penelitian.....	31
Tabel 3. 4 <i>Time Schedule</i> .....	34
Tabel 3. 5 Karyawan Rumah Sakit Asyifa .....	35
Tabel 3. 6 Tabel Hipotesis .....	36
Tabel 3. 7 Definisi operasional variabel pada <i>HOT Fit</i> .....	39
Tabel 3. 8 Skala <i>Cornbach's Alpha</i> .....	44
Tabel 4. 1 Nilai Awal <i>Outer Loadings</i> .....	50
Tabel 4. 2 Nilai Akhir <i>Outer Loading</i> .....	52
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Average Variance Extracted (AVE).....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Akar <i>Kuadrat AVE</i> .....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji reliabilitass <i>Cronbach's Alpha</i> .....	54
Tabel 4. 6 <i>Composite Reliability</i> .....	54
Tabel 4. 7 Nilai <i>R Square</i> .....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era Revolusi Industri 4.0 sekarang ini, penggunaan teknologi telah banyak dituntut oleh berbagai sektor, salah satunya sektor kesehatan. Sektor kesehatan adalah sektor yang paling mungkin mendapatkan keuntungan dari revolusi industri 4.0 karena bergabungnya sistem fisika, digital dan biologi. Di era revolusi industri 4.0 penerapan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan pada setiap instansi penyelenggara pelayanan publik.

Sistem informasi kesehatan hadir untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik. Sistem informasi kesehatan sering kali dilihat pada interaksi antara orang, proses dan teknologi untuk mendukung operasi, manajemen, yang berguna untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Sistem informasi rumah sakit adalah bagian dari sistem informasi kesehatan yang menyediakan sumber informasi secara relevan dan akurat di seluruh rumah sakit untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan administrasi rumah sakit (Mudiono & Roziqin, 2019).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 yang menyebutkan bahwa “Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit”. Kemudian pada Pasal 7 kembali menyatakan bahwa “Pada saat Peraturan ini berlaku, semua rumah sakit yang sudah ada harus menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan ini, paling lambat dalam jangka waktu 2 (dua) tahun setelah Peraturan ini diundangkan”

dengan kata lain, ada kewajiban bagi rumah sakit untuk membangun sebuah sistem informasi dalam tata kelola nya.

Sistem informasi manajemen Rumah sakit adalah suatu sistem terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat, dan menghasilkan sekumpulan informasi yang saling berinteraksi untuk diberikan kepada semua tingkatan manajemen di rumah sakit. Menurut Putra, Dangnga, & Majid (2021) sistem informasi manajemen Rumah sakit merupakan suatu tatanan yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisis data dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit.

Menindaklanjuti peraturan Kementerian Kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Assyifa Sangatta juga menggunakan sistem informasi Rumah Sakit untuk memaksimalkan kinerja dan pelayanan Rumah Sakit. Akan tetapi hasil observasi menemukan fakta bahwa, terdapat banyak antrian pasien ibu hamil, fakta selanjutnya adalah rumitnya proses administrasi dimana pelayanan pendaftaran dan ruang tunggu berada pada ruangan yang sama sehingga mengakibatkan penumpukan pasien di ruang tunggu dalam waktu yang bersamaan.

SIMRS berfungsi untuk pengendalian mutu pelayanan, pengendalian mutu dan penilaian produktivitas, penyederhanaan pelayanan, analisis manfaat dan perkiraan kebutuhan, penelitian klinis, pendidikan, serta perencanaan dan evaluasi program Bayu S & Muhimmah (2013). Dengan fungsi SIMRS seperti yang dipaparkan diatas seharusnya penyederhanaan pelayanan harus dilakukan agar tidak terjadi penumpukan pasien di ruang tunggu.

Sebagai upaya untuk mengembalikan fungsi SIMRS maka evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan Sari, Sanjaya, & Meliala (2016).

Banyak pendekatan yang digunakan untuk evaluasi penerapan Sistem informasi manajemen Rumah sakit salah satunya dengan model pendekatan *HOT-Fit (Human Organization and Technology-Fit)*. Dalam evaluasi penerapan Sistem informasi manajemen Rumah sakit model *HOT-Fit* merupakan model yang sering digunakan sebagaimana pernyataan Khaira (2019).

Metode *HOT-Fit* merupakan model pendekatan yang mengadopsi model DeLone and McLean *IS Success Model (ISSM)* atau model D&M dan MIT90s. DeLone and McLean mencetuskan bahwa ada 6 dimensi yang mempengaruhi kesuksesan suatu Sistem Informasi. Pada tahun 2003, DeLone dan McLean menyempurnakan model tersebut dengan menambahkan *Service Quality* dan mengganti *Individual Impact* dan *Organizational Impact* dengan *Net Benefit*. Sementara itu, MIT90s adalah model kesesuaian organisasi TI yang terkenal. Kerangka kerja ini menjelaskan itu. Keberhasilan dalam mengelola penyebaran teknologi informasi dalam organisasi tergantung pada keseimbangan dalam enam faktor: (1) *External environment*, (2) *Organization strategy*, (3) *Individuals and roles*, (4) *Organization structure*, (5) *Technology and*, (6) *management processes*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Penulis ingin mengukur tingkat keberhasilan penggunaan sistem informasi Rumah Sakit dengan menggunakan metode *Human Organization and Technology-Fit* yang akan dijelaskan pada isi Penelitian ini, dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem

Informasi Dan Management Rumah Sakit Menggunakan Metode *Human Organization and Technology-Fit*".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit jika diukur dengan menggunakan metode *Human Organization and Technology-Fit*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan dan memberikan rekomendasi terhadap Sistem informasi manajemen Rumah sakit pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa Sangatta menggunakan metode *Human Organization and Technology-Fit*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak, khususnya kepada:

### **1. Bagi RS Assyifa Sangatta**

Mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan Sistem informasi manajemen Rumah sakit dan memberikan hasil evaluasi sebagai pertimbangan untuk pengembangan sistem selanjutnya agar sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam Evaluasi penerapan Sistem informasi manajemen Rumah sakit Menggunakan Metode *Human Organization and Technology-Fit*, sebagai skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.

### 3. Peneliti Lain

Dapat memberikan informasi kepada peneliti lain berkaitan dengan evaluasi sistem informasi terkhusus Sistem informasi manajemen Rumah sakit dengan menggunakan metode *Human Organization and Technology-Fit*.

## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah;

1. Studi kasus penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa Sangatta.
2. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *HOT-Fit* dengan variabel *Human, Technology and Organization*.
3. Pada variabel *Organization* menggunakan sub variabel *Structure*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah kajian-kajian penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti, selain itu juga penelitian terdahulu berguna untuk memberikan gambaran awal tentang masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Safitri Lestari pada tahun 2017 dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Dengan Menggunakan Metode *HOT-Fit*” yang studi kasusnya di PT. TASPEN memberikan kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Informasi Pelayanan di PT Taspen KC Pekanbaru belum sepenuhnya berhasil karena masih terdapat kendala tujuan dari penerapan Sistem Informasi Pelayanan di PT Taspen KC Pekanbaru yang belum memenuhi harapan, yaitu Sistem Informasi Pelayanan di PT Taspen KC Pekanbaru belum memberikan manfaat dalam penerapannya.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dini Marlina pada tahun 2019 dengan judul “Evaluasi Penerapan *E-Learning* Fakultas Psikologi UIR Menggunakan Metode *HOT-Fit*” yang penelitiannya dilakukan pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau memberikan kesimpulan penelitiannya bahwa Evaluasi keberhasilan penerapan *e-learning* menghasilkan 12 hipotesis, dimana terdapat 6 hipotesis diterima dan 6 hipotesis ditolak. dalam *HOT-Fit*, keberhasilan penerapan *e-learning* pada Fakultas Psikologi UIR berada di tingkat 35% dan termasuk dalam kategori tidak berhasil. Hal ini

disebabkan karena tidak adanya kebijakan dari pihak Fakultas yang mewajibkan dosen untuk menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Kemudian penelitian dari Nailul Khaira yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan *Metode Hot-Fit*” memberikan kesimpulan bahwa Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah kerja Nyata UIN Suska Riang dinilai kurang sukses karena masih terdapat kendala dalam tujuan dari penerapan SIM KKN yang belum memenuhi harapan. Keberhasilan implementasi SIM KKN berada pada tingkat 54.5% dan termasuk kedalam kategori *moderat*.

Melihat dari sudut pandang penelitian diatas dapat kita perhatikan bahwa setiap penerapan suatu sistem di perusahaan atau instansi selalu terdapat kendala, baik dari *User*, organisasi maupun teknologi yang digunakan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Metode</b>	<b>Keterangan</b>
Dwi	Evaluasi	2017	<i>Human</i>	Penerapan Sistem
Safitri	Penerapan		<i>Organization</i>	Informasi Pelayanan di
Lestari	Sistem		<i>Technology</i>	PT Taspen KC Pekanbaru
	Informasi		<i>Fit Model</i>	belum sepenuhnya
	Pelayanan			berhasil karena masih
	Dengan			terdapat kendala tujuan
	Menggunakan			dari penerapan Sistem
	Metode <i>HOT-</i>			Informasi Pelayanan di
	<i>Fit</i>			PT Taspen KC Pekanbaru

Nama	Judul	Tahun	Metode	Keterangan
				yang belum memenuhi harapan, yaitu Sistem Informasi Pelayanan di PT Taspen KC Pekanbaru belum memberikan manfaat dalam penerapannya
Dini Marlina	Evaluasi Penerapan <i>E-Learning</i> Fakultas Psikologi UIR Menggunakan Metode <i>HOT-Fit</i>	2019	<i>Human Organization Technology Fit Model</i>	Evaluasi keberhasilan penerapan e-learning menghasilkan 12 hipotesis, dimana terdapat 6 hipotesis diterima dan 6 hipotesis ditolak. dalam <i>HOT-Fit</i> , keberhasilan penerapan <i>e-learning</i> pada Fakultas Psikologi UIR berada di tingkat 35% dan termasuk dalam kategori tidak berhasil. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kebijakan dari pihak Fakultas yang mewajibkan dosen untuk

Nama	Judul	Tahun	Metode	Keterangan
				menggunakan <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran.
Nailul Khaira	Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode <i>Hot-Fit</i>	2019	<i>Human</i> <i>Organization</i> <i>Technology</i> <i>Fit Model</i>	Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah kerja Nyata UIN Suska Riau dinilai kurang sukses karena masih terdapat kendala dalam tujuan dari penerapan SIM KKN yang belum memenuhi harapan. Keberhasilan implementasi SIM KKN berada pada tingkat 54.5% dan termasuk ke dalam kategori moderat.

Sumber: Data Diolah

## 2.2. Evaluasi

Banyak Ahli yang mendefinisikan tentang evaluasi, beberapa di antaranya yaitu Abda'u, Winarno, & Henderi (2018:47) Evaluasi sistem informasi adalah suatu kegiatan untuk mengukur atau menggali segala *atribut* dari sistem (dalam

perencanaan, pengembangan, pengimplementasian atau pengoperasian). Sedangkan menurut Shelly (2012) evaluasi adalah suatu proses penilaian positif dan negatif atau gabungan keduanya. Tetapi Wahyuni & Maita (2015) memberi pengertian berbeda tentang evaluasi yaitu kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem secara keseluruhan.

Sedangkan Menurut Lestari (2017), evaluasi dapat diartikan sebagai berikut:

Evaluasi adalah proses pencarian. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan efektifitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari suatu data tertentu, kemudian data tersebut dianalisa dan dikelola sehingga menjadi suatu informasi, dan dari informasi tersebut dibuat suatu keputusan keputusan strategis guna mempertahankan eksistensi suatu perusahaan.

### **2.3. Definisi Umum Sistem**

Menurut Rusnita (2017) “Sistem adalah tatanan (keterpaduan) yang terdiri dari sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu”. Sedangkan menurut Ahmad & Munawir (2018):

Sistem adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan dan susunan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sinergi dari semua unsur-unsur dan elemen-elemen yang ada di dalamnya, yang menunjang pelaksanaan dan mempermudah kegiatan-kegiatan utama tercapai dari suatu organisasi ataupun kesatuan kerja.

## 2.4. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses atau diorganisasi ulang menjadi bentuk yang berarti (Rusnita,2017). Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Hartati 2020). Secara umum informasi adalah kumpulan data yang diolah sedemikian rupa agar menjadi acuan untuk mengambil keputusan tertentu.

## 2.5. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan sebagai *output* informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi (Rusnita,2017). Sedangkan menurut Hartati (2020) “Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Sistem informasi dalam suatu pemahaman yang sederhana dapat didefinisikan sebagai satu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa (Ahmad & Munawir, 2018).

Menurut Ahmad & Munawir (2018) Ada beberapa peranan penting sistem informasi dalam organisasi dan bisnis, antara lain:

1. Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya, dalam hal ini tujuan SIM bertujuan menyediakan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.
2. Mendukung proses operasi organisasi /perusahaan, dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif seperti:
  - ✓ Mengaitkan perencanaan, pengerjaan, dan pengendalian dalam organisasi
  - ✓ Mengkoordinasikan subsistem-subsistem dalam organisasi

- ✓ Mengintegrasikan subsistem-subsistem
- ✓ Peningkatan produktivitas
- ✓ Peningkatan layanan ke pelanggan
- ✓ Pengurangan biaya
- ✓ Pengembangan aplikasi-aplikasi strategis.

## **2.6. Definisi Manajemen**

Manajemen merupakan strategi dalam mengelola orang lain untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Saliha, 2018).

## **2.7. Definisi Rumah Sakit**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 56 Tahun 2014 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kementerian Kesehatan (2013) menyatakan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

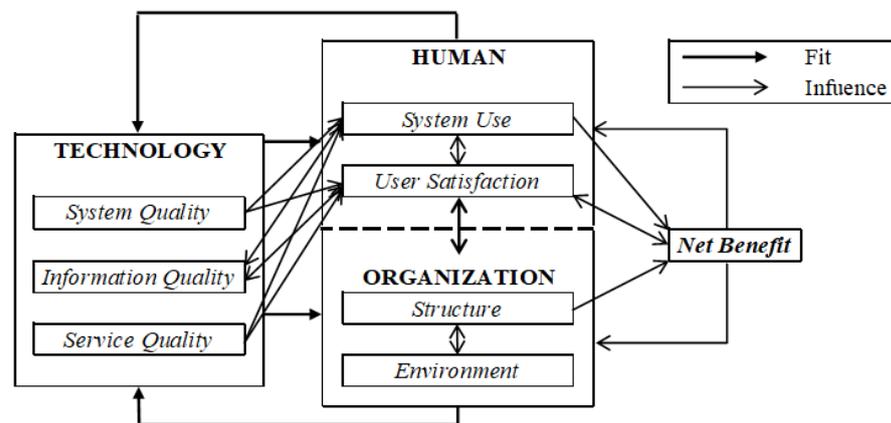
## **2.8. Definisi SIMRS**

Menurut Abda'u, Winarno, & Henderi (2018) "SIMRS adalah sistem yang mampu melakukan integrasi dan komunikasi aliran informasi baik di dalam maupun diluar rumah sakit". Sedangkan Saliha (2018) mendefinisikan SIMRS sebagai kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan untuk mendukung fungsi pelayanan rumah sakit dan pengambilan keputusan manajemen. SIMRS adalah suatu sistem teknologi

informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dan saling terkoordinasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Agustina, Susilani, & Supatman, 2018).

## 2.9. *Human Organization Technology (HOT-Fit)*

Pada tahun 2006 Yusof et al mengemukakan kerangka kerja HOT Fit pada Konferensi *Internasional Hawaii Science System ke-39*. HOT Fit adalah suatu kerangka kerja yang dibuat dari *IS Success Model* dan *IT-Organization Fit Model* digunakan untuk mengevaluasi sistem secara kompleks, Rahmasari (2021). Model Konseptual HOT Fit dengan 3 konstruk dan 8 variabel dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 2. 1 Model Konseptual HOT-Fit (Rahmasari, 2021)

Ada juga ahli yang telah melakukan penelitian menggunakan metode *HOT-Fit* di antaranya adalah Saliha (2018) menyatakan bahwa:

HOT-Fit adalah model yang di adopsi dan di modifikasi dari model yang di kembangkan oleh Yusof *et al.* (2011) dan Widarno (2008). Model ini terdiri atas 9 variabel yaitu variabel *System Development (SD)*, *System Use (SU)*, *User Satisfaction (US)*, *Structure Organization (STR)*, *Environment Organization (EVR)*, *System Quality (SQ)*, *Information Quality (IQ)*, *Service Quality (SEQ)* dan *Net benefit (NB)*.

Menurut Yasof et all dalam Saliha (2018:25) menyatakan bahwa:

*HOT-Fit* menjadi alat yang sangat komprehensif untuk berbagai SIMRS. Model *HOT-Fit* ini saling melengkapi dari sembilan dimensi yang saling terkait, yaitu kualitas sistem (kualitas pemrosesan informasi, kualitas informasi (hasil SI), kualitas layanan (dukungan teknis dan layanan), pengembangan sistem, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi (terkait dengan manajemen, strategi, rencana organisasi), lingkungan organisasi (terkait dengan sistem politik, keuangan, antar organisasi), dan manfaat bersih (dampak keseluruhan SI). Kesesuaian antara teknologi, manusia dan organisasinya dalam kerangka *HOT-Fit* sangat kompleks, subjektif, dan abstrak. Berdasarkan kesesuaiannya, *HOT-Fit* tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja, efisiensi dan dampak SIMRS-nya. Bisa juga panduan evaluasi kesalahan secara sistematis sesuai dengan fase proses dan tingkat dari tiga faktor. Kerangka kerja ini dapat digunakan untuk melakukan evaluasi yang sistematis dan ketat dalam setiap siklus hidup pengembangan sistem.

Menurut pendapat Bayu & Muhimmah (2013):

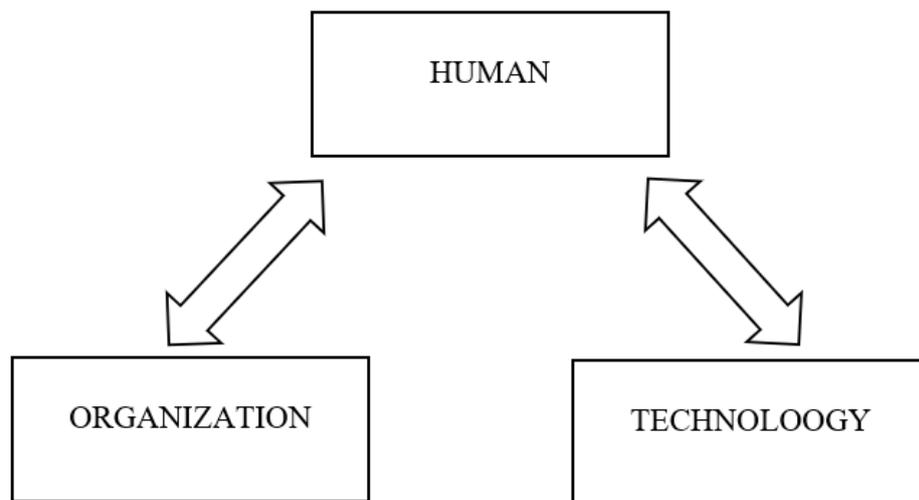
*HOT-FIT* adalah salah satu kerangka teori yang dipakai untuk mengevaluasi sistem informasi dalam bidang pelayanan kesehatan. Metode evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem informasi itu sendiri, yang pertama yaitu manusia (*human*) yang menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (*sistem use*) yang berhubungan dengan siapa yang menggunakan, pelatihan, pengalaman, pengetahuan, harapan, dan sikap menerima atau menolak sistem. Kedua yaitu organisasi (*organisation*) yang menilai sebuah sistem dari struktur organisasi dan lingkungan organisasi yang berhubungan dengan perencanaan, manajemen, pengendalian sistem, dukungan manajemen, dan pembiayaan dan ketiga adalah teknologi (*technology*) yang menilai dari sisi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

Menurut Nugroho dalam Khaira (2019) ada beberapa model yang bisa dan sering digunakan evaluasi sistem informasi, di antaranya adalah *Human-Organization –Technology (HOT) Fit Model*.

Menurut Krisbiantoro dkk dalam (Khaira, 2019) :

HOT FIT adalah salah satu kerangka teori yang dipakai untuk mengevaluasi sistem informasi. Model ini merupakan kombinasi dari model Kesuksesan sistem informasi dari Delon dan Mclean dan IT Organization Fit Model dari Morton. Model HOT FIT menjelaskan secara komprehensif berupa interpretasi kompleksitas, hubungan timbal balik antara orang, organisasi, proses, dan teknologi. Metode evaluasi ini memperjelas semua komponen yang terdapat dalam sistem Informasi itu sendiri. Komponen manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi pengguna sistem (*sistem use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *Sistem use* juga berhubung siapa yang

menggunakan (*who use it*), tingkat pengguna (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*) Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. User satisfaction dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Komponen organisasi menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi dari tipe, kultur, politik, hierarki. Dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Hubungan Setiap Komponen HOT-Fit Khaira (2019:6)

Menurut Erimalata dalam Marlina (2019), mengemukakan faktor manusia, teknologi dan organisasi merupakan komponen penting dalam penerapan sistem informasi, dimana dampak sistem dievaluasi melalui keuntungan bersih (*net benefit*) secara keseluruhan. Faktor-faktor yang membentuk HOT Fit Framework adalah sebagai berikut:

Manusia (*human*) terdapat 2 indikator dalam menilai sistem informasi yaitu:

1. Penggunaan sistem (*system use*) berhubungan dengan siapa yang menggunakan sistem (*who use it*), tingkat pengguna (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem.
2. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*), merupakan keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi tersebut. User satisfaction dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personalnya.

Lingkungan organisasi (*organization*) memiliki 2 indikator dalam menilai sistem yaitu:

1. Struktur organisasi terkait dengan struktur pengurus sistem informasi dan komunikasi dari pimpinan dengan pegawai yang berkaitan dengan sistem informasi.
2. *Organization* terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, hubungan interorganisasi, kompetisi dan komunikasi.

Komponen teknologi (*technology*) memiliki 3 indikator untuk menilai sistem yaitu:

1. Kualitas sistem (*system quality*)  
Faktor ini terdiri dari indikator kemudahan, yaitu mudah digunakan, dan mudah dipelajari. Indikator efisiensi yaitu lama respon, dan lama loading. Indikator keandalan yaitu fleksibel jika diintegrasikan dengan sistem lain, teruji bebas dari error dan keamanan sistem.
2. Kualitas informasi  
Faktor ini digunakan untuk mengukur kualitas keluaran (*output*) dari sistem informasi. Beberapa indikator kualitas informasi yaitu indikator isi yang meliputi; format sesuai kebutuhan, bentuk serta relevansi dari informasi yang dihasilkan, kelengkapan. Indikator kegunaan yang meliputi; mudah dibaca, ringkas dan padat, informatif, penting. Tingkat keandalan data, meliputi; mudah dibaca, dapat dibandingkan dan dapat diverifikasi.
3. Kualitas layanan  
Kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima dari penyedia jasa layanan sistem. kualitas layanan dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati, dukungan teknis dan tindak lanjut layanan kepada pengguna sistem.

## **2.10. Net Benefit**

*Net benefit* Merupakan manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem.

*Net benefit* dapat diukur dari manfaat sistem secara langsung maupun manfaat secara tidak langsung seperti efektifitas pekerjaan, efisien dan efektifitas, menurunkan tingkat kesalahan, mengendalikan pengeluaran dan biaya. Semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan semakin berhasil penerapan sistem informasi. Menurut Khaira (2019) *Net benefit* merupakan keseimbangan antara dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan sistem. Dampak langsungnya dapat dilihat dari efek pekerjaan, efisiensi dan biaya. Semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan maka semakin berhasil penerapan sistem informasi tersebut lanjut (Khaira, 2019).

## 2.11. Skala Likert

Sugiyono dalam Rahmasari (2021:14) menyatakan bahwa Skala Likert merupakan salah satu skala psikometri yang digunakan untuk mengukur sikap, tanggapan dan pendapat secara keseluruhan pada *instrumen* penelitian. Skala Likert adalah teknik penskalaan nonkomperatif dan secara alamiah berdimensi tunggal (hanya mengukur satu sifat) Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan berdasarkan skala ordinal (Nurizal, 2019).

## 2.12. Variabel dan Indikator Model *HOT-Fit*

Variabel menurut Hasibuan dkk (2015:208-209) adalah sesuatu yang bisa kita ukur baik berupa pendapat, kepuasan, kinerja dan lain sebagainya yang sifatnya berubah ubah. Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek atau sering juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Ada dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*):
  - Biasa disebut dengan variabel prediksi (*predictor variables*) atau variabel yang sebenarnya (*right-hand side variables*) / RHS
  - Merupakan hasil manipulasi
  - Atribut atau kasus potensial yang sedang di investasi sehubungan dengan yang sedang dipelajari
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*):  
Disebut juga dengan variabel luar (*outcome variables*) atau variabel yang

bukan sebenarnya (*left-hand side variables*) /LHS.

Berikut ini adalah Variabel dan Indikator berdasarkan metode *HOT-Fit* menurut Rahmasari (2021:11-12) yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2 Variabel dan Indikator Model *HOT-Fit*

Konstruk	Variabel	Indikator	
Teknologi ( <i>Technology</i> )	Kualitas Sistem ( <i>System Quality</i> )	Kemudahan penggunaan	<i>Ease of Use</i>
		Kemudahan untuk dipelajari	<i>Ease of learning</i>
		Waktu respon	<i>Response times</i>
		Ketersediaan	<i>Availability</i>
		Keandalan Sistem	<i>Reliability</i>

Konstruk	Variabel	Indikator	
	<i>Kualitas Informasi (Information Quality)</i>	Keamanan	<i>Security</i>
		Kelengkapan	<i>Completeness</i>
		Akurasi	<i>Accuracy</i>
		Mudah dibaca	<i>Legibility</i>
	<i>Kualitas Layanan (Service Quality)</i>	Relevansi	<i>Relevansi</i>
		Kecepatan respon	<i>Quick responsiveness</i>
		Jaminan	<i>Assurance</i>
Manusia (Human)	<i>Pengguna Sistem (System Use)</i>	Tindak lanjut	<i>Follow up service</i>
		Tingkat penggunaan	<i>Level of Use</i>
		Sikap pengguna	<i>Attitude</i>
		Pengetahuan	<i>Knowledge</i>
	<i>Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)</i>	Penerimaan	<i>Acceptance</i>
		Kepuasan yang dirasakan	<i>Perceived usefulness</i>
Organisasi (Organization)	<i>Struktur (Structure)</i>	Kepuasan pengguna	<i>User Satisfaction</i>
		Strategi	<i>Strategy</i>
	<i>Lingkungan (Environment)</i>	Dukungan top manajemen	<i>Top management support</i>
		Pemerintah	<i>Government</i>
		Hubungan antar organisasi	<i>Inter-organisational relationship</i>
<i>Net Benefit</i>	Efisiensi	<i>Efficiency</i>	
	Efektifitas	<i>Effectiveness</i>	
	Mengurangi Masalah	<i>Error reduction</i>	

### 2.13. Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur dan juga terencana dengan baik dari awal hingga mendapatkan sebuah kesimpulan (Saliha, 2018). Akademik (2020) menyatakan bahwa “Penelitian dengan metode kuantitatif menggunakan Survey atau kuesioner yang disebar ke subjek penelitian sebagai metode penelitiannya. Setelah data selesai dikumpulkan, perhitungan matematika dilakukan untuk

mendapatkan kesimpulan. Umumnya, skripsi kuantitatif juga menggunakan software dalam mengolah data, contohnya SPSS”.

#### **2.14. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden menurut Nurizal (2019:23) “Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sasaran dalam penelitian. Objek penelitian adalah “Dasar dari persoalan dan atau menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan secara lebih terarah” Fitrah & Luthfiyah (2017:156).

#### **2.15. Hipotesis**

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian (Wikipedia, Hipotesis, 2021). Sedangkan menurut Saat & Mania (2020) Hipotesis merupakan jawaban teoritis yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara, karena jawaban itu baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empirik yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan.

#### **2.16. Populasi**

Menurut Khaira (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Tetapi menurut Saat & Mania (2020) “Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya. Populasi bukan sekadar jumlah yang ada

pada objek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subyek itu”.

## **2.17. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan alat yang paling tua dan paling sering digunakan manusia untuk memperoleh informasi. Dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan telepon (Saat & Mania, 2020).

### 2. Studi Literatur

Studi Literatur terbagi menjadi 2 yaitu literatur teori dan literatur empiris, literatur teori digunakan untuk menjelaskan temuan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, sedangkan literatur empiris yaitu literatur yang digunakan untuk menjelaskan keterkaitan dengan penelitian sebelumnya (Wahyudi, 2017:8).

### 3. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Saat & Mania, 2020).

## **2.18. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dijelaskan Hamdi & Baharuddin (2014) sebagai berikut:

Di dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data empirik. Secara garis besar kegiatan menganalisis data adalah

1. Mengelompokkan data.
2. Menyajikan data setiap variabel.
3. Melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah.
4. Melakukan perhitungan untuk uji hipotesis.

Teknik analisis di dalam pendekatan kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.

### 1. Uji Validitas

Menurut Amanda, Yanuar, & Devianto (2019) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data.

### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Amanda, Yanuar, & Devianto (2019) Uji Reliabilitas didefinisikan sebagai berikut:

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.

## **2.19. *Nonprobability Sampling***

*Nonprobability sampling* menurut Marlina (2019:24) *Nonprobability sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sebuah sampel.

Sampel jenuh / Total sampel

Sampel jenuh menurut Marlina (2019) bagian dari *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono dalam Anggraeni (2019:14) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian yang menggunakan seluruh populasi dinamakan teknik sensus atau menggunakan sampel jenuh dimana tidak perlu ditentukan batas toleransi *error* jumlah sampel.

## **2.20. Structural Equation Modeling (SEM)**

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan pemodelan persamaan struktural kombinasi dari beberapa prosedur multivariat tradisional, yang memiliki kerangka kerja yang sangat umum dan mudah untuk analisis statistik Rahmasari (2021). Sedangkan Khaira (2019:11) menyatakan bahwa *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik *statistik multivariat* yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antara variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar-indikator dengan konstruknya ataupun hubungan antar-Konstruk.

### 1. Keunggulan SEM

Menurut Khaira (2019:12) ada beberapa keunggulan SEM dibandingkan dengan regresi berganda di antaranya ialah:

1. Memungkinkan adanya asumsi-asumsi yang lebih fleksibel.
2. Penggunaan analisis faktor penegasan (*confirmatory factor analysis*) untuk mengurangi kesalahan pengukuran dengan memiliki banyak indikator dalam satu variabel laten.
3. Daya tarik interfaces pemodelan grafis untuk mempermudah penggunaan membaca keluaran hasil.
4. Kemungkinan adanya pengujian model secara keseluruhan dari pada koefisien-koefisien secara sendiri-sendiri.
5. Kemampuan untuk menguji model-model dengan menggunakan beberapa variabel tergantung.

6. Kemampuan untuk membuat model terhadap variabel-variabel perantara.
7. Kemampuan untuk membuat model gangguan kesalahan (*error term*).
8. Kemampuan untuk menguji koefisien-koefisien diluar antara beberapa kelompok subjek.
9. Kemampuan untuk mengatasi data yang sulit, seperti data time series dengan kesalahan otokorelasi, data yang tidak bormal, dan data yang tidak lengkap Khaira (2019:12).

## 2. Teknik Analisis Faktor SEM

Meskipun tidak merupakan hal yang wajib, sangat direkomendasikan untuk mengetahui teknik analisis faktor, jika seorang peneliti ingin menggunakan SEM. Menurut Khaira (2019:12-13) aplikasi utama *Structural Equation modeling* meliputi:

1. Model sebab akibat (*causal modeling*), atau disebut juga analisis jalur (*path analysis*), yang menyusun hipotesis hubungan-hubungan sebab akibat (*causal relationship*) di antara variabel-variabel dan menguji model-model sebab akibat dapat mencakup variabel-variabel manifes (*indikator*), variabel-variabel laten atau keduanya.
2. Analisis faktor penegasan (*confirmatory faktor analysis*), suatu teknik kelanjutan dari analisis faktor dimana dilakukan pengujian hipotesis-hipotesis struktur faktor loadings dan in terkorelasinya.
3. Analisis faktor urutan kedua (*second order faktor analysis*), suatu variasi dari teknik analisis faktor dimana matriks korelasi dari faktor-faktor tertentu (*common factors*) dilakukan analisis pada faktornya sendiri untuk membuat faktor-faktor urutan kedua.
4. Model-model regresi (*regression models*). Suatu teknik lanjutan dari analisis regresi linear dimana bobot regresi dibatasi agar menjadi sama satu dengan lainnya, atau dilakukan spesifikasi pada nilai-nilai numerik nya.
5. Model-model struktur *covariance* (*covariance Structure models*), yang mana model tersebut menghipotesiskan bahwa *Matrik covariance* mempunyai bentuk tertentu. Sebagai contoh, kita dapat menguji hipotesis yang menyusun semua variabel yang mempunyai varian yang sama dengan menggunakan prosedur yang sama.
6. Model struktur korelasi (*correlation Structure models*), yang mana model tersebut menghipotesiskan bahwa matriks korelasi mempunyai bentuk tertentu. Contoh klasik adalah hipotesis yang menyebutkan bahwa Matrik korelasi mempunyai *circumplex*.

## 3. Konsep Dasar SEM

Menurut Khaira (2019) ada beberapa konsep dasar. SEM yaitu:

1. Tahapan Proses SEM

- a. Melakukan Validitas model pengukuran Langkah pertama diselesaikan dengan melalui analisis faktor penegasan (*confirmatory faktor analysis*).
  - b. Menyesuaikan dengan model Structural Langkah kedua diselesaikan melalui analisis jalur (*path analysis*) dengan variabel-variabel laten. Peneliti memulai dengan melakukan spesifikasi suatu model didasarkan pada teori. Masing-masing variabel dalam model dikonseptualisasikan sebagai variabel laten dan yang diukur dengan beberapa indikator. Beberapa indikator dikembangkan untuk masing-masing model. Untuk masing-masing variabel laten diikuti dengan setidaknya tiga indikator setelah dilakukan analisis faktor penegasan. Analisis faktor yang digunakan untuk menetapkan bahwa indikator-indikator tersebut yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel laten yang berhubungan dan yang diwakili dengan beberapa faktor. Peneliti dapat melanjutkan prosesnya jika model pengukuran sudah diValiditas. Dua model atau lebih kemudian dibandingkan dalam kesesuaian modelnya, yang mengukur sejauh mana kovarian yang diprediksi oleh model tersebut berhubungan dengan kovarian yang di observasi dalam data.
2. Program-program untuk analisis SEM Adapun program tersebut adalah LISREL, AMOS, dan EQS merupakan program-program perangkat lunak untuk melakukan analisis SEM. Listel dan Amos diproduksi oleh SPSS.
  3. Indikator Merupakan variabel-variabel yang di observasi (*observed variabel*), kadang disebut sebagai variabel manifes (*manifest variables*) atau variabel referensi (*reference variables*). Sebaiknya peneliti menggunakan empat variabel atau lebih. Tiga variabel juga sudah cukup dapat diterima. Jika hanya digunakan dua satu pengukuran, maka kesalahan (*Error*) tidak dapat dibuat model. Model-model yang menggunakan hanya dua indikator per variabel laten akan sulit di identifikasi (*under identified*) dan estimasi-estimasi kesalahan akan tidak reliable.
  4. Variabel-variabel laten Merupakan variabel-variabel yang tidak ter observasi (*unobserved variables*) atau disebut sebagai Konstruk (*construc*) atau sebutan lainnya ialah faktor (*factors*) yang diukur dengan menggunakan indikator-indikator masing-masing. Variabel-variabel “*exogenous*” merupakan variabel bebas dengan tanpa variabel penyebab sebelumnya. Variabel-variabel “*endogenous*” merupakan variabel-variabel perantara yang dapat sebagai efek dari variabel exogenous lainnya atau variabel-variabel perantara, dan merupakan penyebab terhadap variabel-variabel perantara lainnya dan variabel-variabel tergantung, serta dapat berfungsi sebagai variabel-variabel tergantung sebenarnya. Variabel-variabel dalam suatu model dapat bersifat mengalir ke atas (*upstream*) atau ke bawah (*downstream*) tergantung pada apakah variabel-variabel tersebut dianggap sebagai penyebab atau akibat. Representasi dari variabel-variabel laten

tergantung pada hubungan mereka terhadap variabel-variabel indikator yang di observasi merupakan salah satu karakteristik SEM.

5. Model pengukuran Model pengukuran adalah bagian dari suatu model SEM yang berhubungan dengan variabel-variabel laten dan indikatornya. Model pengukuran murni disebut model analisis faktor konfirmatori atau
6. *Confirmatory factor analysis* (CFA) dimana terdapat kovarian yang tidak terukur antara masing-masing pasangan variabel-variabel yang memungkinkan. Terdapat anak panah lurus dari variabel-variabel laten kearah indikator-indikator masing-masing. Terdapat anak panah-anak panah lurus dari faktor kesalahan dan gangguan (*Error and disturbance*) kearah variabel-variabel masing-masing. Sekalipun demikian tidak ada pengaruh langsung atau anak panah lurus yang menghubungkan dengan variabel-variabel laten. Model pengukuran dievaluasi sebagaimana model SEM lainnya dengan menggunakan pengukuran uji keselarasan. Proses analisis hanya dapat dilanjutkan jika model pengukuran valid.
7. Model yang tidak mempunyai efek (*the null model*) Model pengukuran biasanya digunakan sebagai model yang tidak mempunyai pengaruh (null model), perbedaan-perbedaan yang seharusnya signifikan jika model Struktural yang diusulkan harus diteliti lebih lanjut. Dalam model ini, semua kovarian dalam matriks kovarian untuk semua variabel laten yang diasumsikan no 1.
8. Model Struktural Model Struktural dapat dikontraskan dengan model pengukuran. Model ini adalah seperangkat variabel *exogenous* dan *endogenous* dalam suatu model, bersamaan dengan efek langsung atau arah anak panah langsung yang menghubungkannya, dan faktor gangguan untuk semua variabel tersebut.
9. Analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*) (CFA) Boleh digunakan untuk menegaskan bahwa semua indikator mengelompokkan sendiri kedalam faktor-faktor yang berkaitan dengan bagaimana peneliti telah menghubungkan indikator-indikator dengan variabel-variabel laten. CFA mempunyai peran penting dalam SEM. Model-model CFA dalam SEM digunakan untuk menilai peranan kesalahan pengukuran dalam model, untuk Validitas model multi faktorial, dan untuk menentukan efek-efek kelompok pada asset -faktor.
10. Spesifikasi model Merupakan proses dimana peneliti meyakinkan bahwa efek-efeknya tidak ada (null), yang sesuai dengan nilai konstan biasanya sebesar 1.0, dan kadang juga bervariasi. Efek-efek variabel berhubungan dengan anak panah-anak panah dalam model tersebut; sedang tidak adanya efek berhubungan dengan ketidak adanya anak panah. Efek-efek yang sudah pasti biasanya merefleksikan efek-efek yang parameter nya sudah ada dalam teori atau yang biasanya ditentukan sebesar 1.0 untuk menetapkan suatu metrik untuk satu *variabel laten*.

### **2.21. Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa**

Rumah Sakit Bersalin Asy Syifa Sangatta adalah Rumah Sakit yang didirikan pada tahun 2004 berlokasi di Jl. Yos Sudarso II No. 82-83, Sangatta, Kabupaten Kutai Timur. Di sekitar lokasi Rumah Sakit secara umum hanya terdapat pemukiman penduduk tetapi tidak jauh dari fasilitas umum lainnya seperti sekolah, pasar dan puskesmas.

Dengan karyawan sebanyak 62 orang Rumah Sakit ini melayani jasa Kesehatan pada masyarakat Sangatta (Kabupaten Kutai Timur) dan sekitarnya. Dengan surat izin usaha perdagangan (SIUP) NO. 510/51-01/PUIP/PB/V/2014 pada tanggal 13 mei 2014 Rumah Sakit ini menyediakan fasilitas pelayanan ataupun unit meliputi UGD 24 jam, Apotek, Laboratorium, Poliklinik anak, Poliklinik umum, Poliklinik kebidanan dan kandungan, Pemeriksaan USG 3D, Imunisasi, Persalinan, *Laparoscopy*, Perinatology, Kamar operasi, Rawat inap dan Ambulance.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Pikir

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa tahap yang dilakukan, tahapan tersebut dijelaskan dalam bentuk tabel pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3. 1 Kerangka Pikir

Tahapan	Kegiatan	Tools / Alat	Hasil
Tahap1 Pendahuluan	Menentukan topik penelitian	Studi Pustaka	Judul Penelitian
	Menentukan Tempat Penelitian	Observasi	
	Menentukan Objek penelitian		
	Menentukan metode pendekatan		
Tahap 2 Perencanaan	Mengidentifikasi Masalah	Studi Pustaka	Proposal Penelitian
	Merumuskan Hipotesis	Wawancara	Form Kuesioner
	Menentukan data yang dibutuhkan		
	Menentukan teknik pengumpulan data		
	Menentukan Responden		
	Perancangan Kuesioner		
Tahap 3 Pengumpulan , Pengolahan dan Analisis Data	Studi Pustaka	Panduan Wawancara	Data Primer dan Data Sekunder
	Wawancara	Kuesioner Penelitian	
	Variabel Kuesioner		
	Menyebarkan Kuesioner		
	Mengolah data Kuesioner	Excel	Hasil Pengelolaan data

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tools / Alat</b>	<b>Hasil</b>
	Uji Validitas dan Reliabilitas	Aplikasi MS. Excel & Smart PLS	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### **3.1.1. Tahap 1 Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

#### 1. Menentukan Topik Penelitian

Penentuan topik penelitian, dilakukan dengan memilih topik penelitian pada Panduan Skripsi versi 2 referensi 7 yang diakses melalui website <http://apps.spb.ac.id/>.

#### 2. Menentukan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSIA Assyifa yang beralamat di Jl. Yos Sudarso 2 No.82-83, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683.

#### 3. Menentukan Objek Penelitian

Pada RSIA Assyifa yang menjadi Objek penelitian adalah *SIMRS Khanza* dengan subjek *User SIMRS*.

#### 4. Menentukan Metode Pendekatan

Metode pendekatan ditentukan setelah melakukan studi pustaka dengan beberapa literatur dan jurnal. Awalnya penulis ingin melakukan pendekatan dengan metode *COBIT* tetapi setelah membaca beberapa penelitian tentang evaluasi SIMRS peneliti memilih *HOT-Fit* dengan pertimbangan, metode ini lebih spesifik dengan permasalahan terhadap SIMRS dengan variabel *human, organization dan teknologinya* sedangkan *COBIT* lebih luas.

### 3.1.2. Tahap 2 Perencanaan

#### 1. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah untuk dipecahkan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keragu-raguan dan untuk membatasi sejauh mana penelitian akan dilakukan.

#### 2. Merumuskan Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menentukan hipotesis penelitian yang akan dibuat dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban sementara penelitian dan memfokuskan terhadap jawaban yang akan dicapai yaitu hasil pengujian pengaruh setiap variabel-variabel pada penelitian ini. Hipotesis penelitian ini dicantumkan pada tabel 3.6 dibawah.

#### 3. Menentukan data yang dibutuhkan

Dalam pemenuhan data, penulis menggunakan teknik *Nonprobability sampling* karena tidak semua populasi dapat dijadikan sampel.

#### 4. Menentukan teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik seperti pengamatan, observasi, studi literatur, wawancara dan kuesioner.

#### 5. Menentukan Responden

Penentuan responden berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 6. Perancangan Kuesioner

Perancangan kuesioner dengan acuan fakta yang didapat dan data yang ingin diperoleh.

### 3.1.3. Tahap 3 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Dalam tahapan pengumpulan data, penulis menjelaskan tahapan secara sistematis dalam bentuk gambar pada bagian 3.6 Teknik Pengumpulan Data.

## 3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan sebelum penelitian dimulai atau saat pra observasi, kemudian juga digunakan pada saat penyebaran kuesioner. Kemudian untuk pendekatan kualitatif terkait penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara kepada karyawan dan direktur sebagai *end User* dari sistem tersebut.

Pada penelitian ini menguji tingkat kesuksesan penerapan SIMRS di Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa pada bidang Unit Gawat Darurat, Apotek, Pendaftaran, Rawat Inap dan Rawat Jalan menggunakan metode *Human Organization and Technology (HOT-Fit)*.

Dalam metode *Human Organization and Technology (HOT-Fit)* ada 8 variabel yang digunakan untuk pengukuran, variabel tersebut adalah, (1) Kualitas sistem (*System Quality*), (2) Kualitas Informasi (*Information Quality*), (3) Kualitas Layanan (*Service Quality*), (4) Penggunaan Sistem (*System Use*), (5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), (6) Struktur Organisasi (*Organization Structure*), (7) Lingkungan Organisasi (*Environment Organization*), (8) Manfaat (*Net Benefit*).

### 1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan riset Survey dan metode Survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen atau alat pengumpulan data disebut angket dan berisi sejumlah

pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Instrumen pengumpulan data dipilih dan digunakan oleh penulis sebagai alat bantu agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur respon subjek kedalam 5 poin skala dengan interval yang sama.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Angka	Huruf	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Di dalam pembuatan angket terlebih dahulu ditentukan variabel-variabel penelitian yang akan digunakan. Penentuan variabel pada penelitian ini berdasarkan metode yang digunakan yaitu *human, organization, teknologi* dan *net benefit*. Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan metode analisis SEM-PLS dengan alat bantu perangkat lunak (*software*) Smart-PLS versi 3.0. Sehingga hasil dari tahapan ini adalah berupa proposal penelitian.

## 2. Variabel Penelitian

Berikut adalah variabel dan pernyataan berdasarkan metode HOT fit model yang digunakan:

Tabel 3. 3 Variabel penelitian

Variabel	Indikator	Keterangan
Kualitas Sistem ( <i>System Quality</i> )	Kemudahan penggunaan ( <i>Ease of Use</i> )	Sistem mudah digunakan
	Mudah dipelajari ( <i>Ease of learning</i> )	Sistem memahami kebutuhan pengguna sehingga mudah dipelajari

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
	Waktu merespon ( <i>Response times</i> )	Sistem tidak memerlukan waktu yang lama dalam mengakses informasi
	Kegunaan ( <i>Usefulness</i> )	Sistem memiliki kegunaan sesuai fungsinya
	Ketersediaan ( <i>Availability</i> )	Sistem menyediakan data yang diinginkan
	Keandalan ( <i>Reliability</i> )	Sistem dapat diandalkan
	Fleksibilitas ( <i>Flexibility</i> )	Sistem lebih fleksibel
	Akses ke dukungan teknis ( <i>Access to technical support</i> )	Akses ke pengembang lebih mudah
	Keamanan ( <i>Security</i> )	Sistem memiliki tingkat keamanan yang tinggi
Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> )	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> )	Informasi yang dihasilkan lengkap
	Ketepatan ( <i>Accuracy</i> )	Sistem memiliki keakuratan data sesuai dengan kebutuhan
	Mudah dibaca ( <i>Legibility</i> )	Informasi yang dihasilkan sistem mudah dibaca
	Ketepatan waktu ( <i>Timeliness</i> )	Informasi yang diberikan sudah <i>up to date</i>
	Ketersediaan ( <i>Availability</i> )	Informasi yang diberikan cukup lengkap
	Relevansi ( <i>Relevance</i> )	Informasi yang diberikan berguna
	Konsistensi ( <i>Consistency</i> )	Informasi yang diberikan sesuai
	Keandalan ( <i>Reliability</i> )	Kualitas informasi bisa diandalkan
	Metode entri data ( <i>Data entry methods</i> )	Metode entri data
	Kualitas ( <i>Quality</i> )	Informasi yang diberikan berkualitas
Kualitas Layanan ( <i>Service Quality</i> )	Respon cepat ( <i>Quick responsiveness</i> )	Layanan sistem memiliki respon cepat
	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	Jaminan layanan dari pengembang
	Empati ( <i>Empathy</i> )	Kualitas layanan mengerti kebutuhan User
	Layanan tindak lanjut ( <i>Follow up Services</i> )	Layanan tingkat lanjut
Pengguna Sistem ( <i>System Use</i> )	Tingkat penggunaan ( <i>Level of Use</i> )	Sistem memiliki tingkatan Penggunaan sistem sesuai dengan pekerjaan
	Sikap ( <i>Attitude</i> )	
	Latihan ( <i>Training</i> )	Pelatihan untuk <i>User</i>

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	Pengguna sistem harus memiliki pengetahuan
	Harapan ( <i>Expectations</i> )	Sistem berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan
	Penerimaan ( <i>Acceptance</i> )	Penerimaan sistem
	Daya tahan ( <i>Resistance</i> )	Daya tahan
Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	Kegunaan yang dirasakan ( <i>Perceived usefulness</i> )	Manfaat sistem dapat dirasakan
	Kepuasan pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	Saya puas dengan sistem secara keseluruhan
Struktur ( <i>Structure</i> )	Alam ( <i>Nature</i> )	
	Budaya ( <i>Culture</i> )	Penggunaan sistem meningkatkan budaya kerja ke arah positif
	Politik ( <i>Politic</i> )	Mempersingkat birokrasi
	Hirarki ( <i>Hierarchy</i> )	Sistem yang terstruktur
	Otonomi ( <i>Autonomy</i> )	Sistem memiliki wewenang
	Sistem perencanaan dan pengendalian ( <i>Planning and control system</i> )	Penggunaan sistem mendukung perencanaan dan pengendalian yang lebih baik
	Strategi ( <i>Strategy</i> )	Penggunaan sistem mendukung strategi Rumah Sakit
	Dukungan Manajemen Atas ( <i>Top Management support</i> )	Sistem memiliki dukungan dari top Manajemen
	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Sistem memiliki hubungan
Manfaat ( <i>Net benefit</i> )	Manfaat langsung ( <i>Direct Benefit</i> )	Manfaat langsung penggunaan sistem bisa dirasakan
	Efek pekerjaan ( <i>Job effect</i> )	Penggunaan sistem memberi efek di pekerjaan
	Efisiensi ( <i>Efficiency</i> )	Penggunaan sistem membuat pekerjaan menjadi efisien
	Efektivitas ( <i>Effectiveness</i> )	Penggunaan sistem membuat pekerjaan menjadi efisien
	Pengurangan kesalahan ( <i>Error reduction</i> )	Tingkat kesalahan rendah
	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Sistem memiliki hubungan
	Hasil klinis ( <i>Clinical outcome</i> )	
	Biaya ( <i>Cost</i> )	Penggunaan sistem dapat menghemat biaya

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Demi kelancaran proses penyusunan proposal penelitian, maka direncanakan tahapan-tahapan dasar yang perlu dilaksanakan. Tahapan-tahapan dasar tersebut antara lain adalah:

1. Membuat urutan kerja berdasarkan waktu yang disusun dalam bentuk *times Schedule*.
2. Membuat administrasi perizinan pengumpulan data di lokasi penelitian.
3. Survey awal lokasi untuk mendapatkan gambaran umum mengenai permasalahan yang ditinjau.
4. Mencari dan menyiapkan literatur yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan proposal penelitian.

Tabel 3. 4 *Times Schedule*

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memulai Proposal Penelitian	■	■	■	■												
2	Wawancara					■	■	■	■								
3	Observasi					■	■	■	■								
4	Membuat Laporan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Seminar Proposal								■								

### 3.4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah Pengguna Sistem yang berjalan (SIMRS) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Assyifa. Kuesioner disebarakan kepada responden yaitu

karyawan RSIA Assyifa Sangatta, responden merupakan karyawan sebagai pengguna SIMRS. Responden penelitian ini sebanyak 43 responden.

Dalam menentukan subjek penelitian penulis menggunakan observasi dan wawancara terhadap karyawan di Rumah Sakit Assyifa, Adapun detail karyawan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Karyawan Rumah Sakit Assyifa

No	Nama	Divisi / Unit / Bagian	Jenis Kelamin	Usia
1	Nurmi	Admin	Perempuan	29
2	Maya	Admin	Perempuan	25
3	Sry Juli	Apotek	Perempuan	33
4	Liana Sari	Apotek	Perempuan	36
5	Dewi Pratiwi	Apotek	Perempuan	27
6	Danu	Bagian Umum	Laki-laki	52
7	Nana	HRD	Perempuan	45
8	Yuspita	IGD	Perempuan	25
9	Sukma	IGD	Perempuan	35
10	Sasha	Laboratorium	Perempuan	23
11	Riana	IGD	Perempuan	28
12	Milanty	IGD	Perempuan	31
13	Mahggie	IGD	Perempuan	33
14	Irawati	IGD	Perempuan	40
15	Hasmira	IGD	Perempuan	29
16	Fitri	IGD	Perempuan	32
17	Emi pata allo	IGD	Perempuan	33
18	Darmayanti	IGD	Perempuan	27
19	Darma	IGD	Perempuan	27
20	Ayu Lestari	IGD	Perempuan	26
21	Abigael	IGD	Perempuan	27
22	Tri Septy Naimah	IGD	Perempuan	31
23	Fera Vebriani	IGD	Perempuan	31
24	Marsha	Keperawatan	Perempuan	27
25	Leni Fauziah	Keperawatan	Perempuan	35
26	Heryana, Amd.kep	Keperawatan	Perempuan	38
27	Marce	Keperawatan	Perempuan	27
28	Elisabeth Elsesia	Keperawatan	Perempuan	28
29	Rahmi	Manajemen	Perempuan	37
30	Dian Ghozali	Manajemen	Laki-laki	43
31	Angga wijayanto	Manajemen	Laki-laki	39

No	Nama	Divisi / Unit / Bagian	Jenis Kelamin	Usia
32	Riski	Admin	Perempuan	26
33	Rahma	Pendaftaran	Perempuan	24
34	Desi Mutiara	Pendaftaran	Perempuan	26
35	Anti	Pendaftaran	Perempuan	33
36	Diah Putri	Poli KIA	Perempuan	38
37	Siti	Keperawatan	Perempuan	26
38	Wilson	Apotek	Laki-laki	37
39	Atiah	Laboratorium	Perempuan	33
40	Salma	Apotek	Perempuan	25
41	Indah	Admin	Perempuan	34
42	Herlambang	Admin	Laki-laki	33
43	Ririn	Pendaftaran	Perempuan	36

Sumber: Data HRD Assyifa tahun 2020

### 3.5. Hipotesis

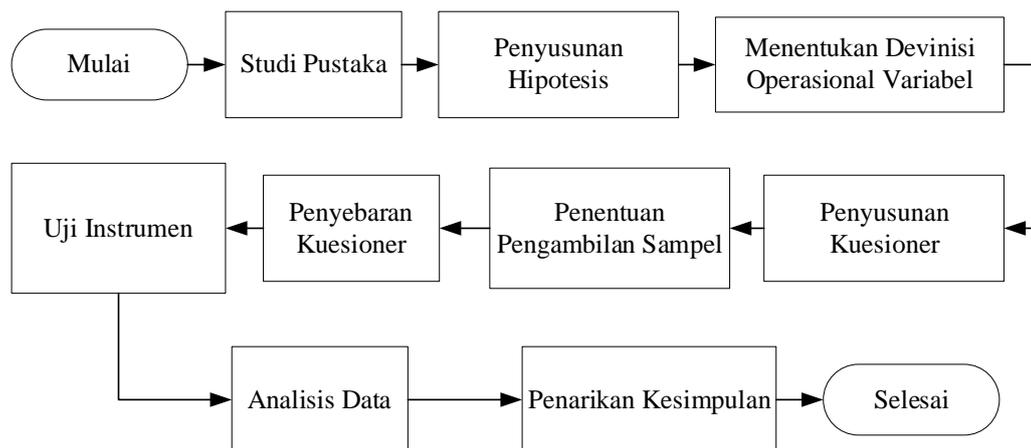
Berikut ini hipotesis penelitian terkait faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan penerapan SIMRS sesuai dengan model penelitian yang diajukan, dapat dilihat dalam tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6 Tabel Hipotesis

Hipotesis	Pengaruh
<i>H1</i>	SQ berpengaruh secara signifikan terhadap SU
<i>H2</i>	SQ berpengaruh secara signifikan terhadap US
<i>H3</i>	IQ berpengaruh secara signifikan terhadap SU
<i>H4</i>	IQ berpengaruh secara signifikan terhadap US
<i>H5</i>	SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap SU
<i>H6</i>	SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap US
<i>H7</i>	SEQ berpengaruh secara signifikan terhadap STR
<i>H8</i>	US berpengaruh secara signifikan terhadap SU
<i>H9</i>	SU berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>
<i>H10</i>	US berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>
<i>H11</i>	STR berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan kuesioner, agar tahapan dapat dilakukan secara sistematis, maka penulis membuat tahapan pengumpulan data dalam bentuk *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Tahapan Pengumpulan Data

#### 1. Studi Pustaka

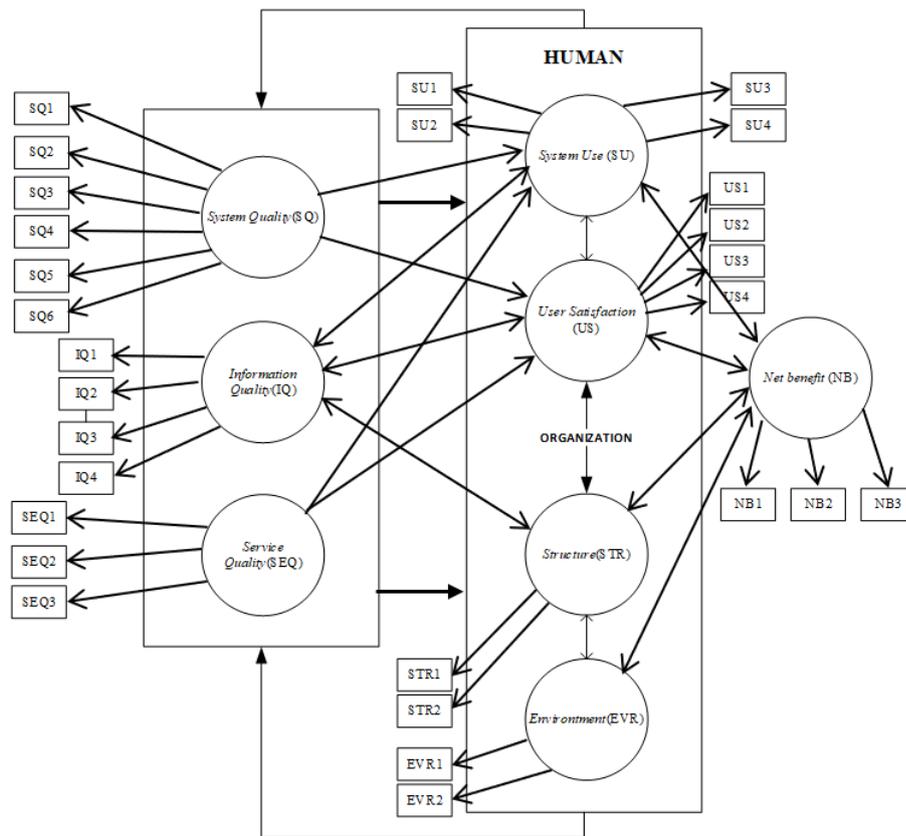
Studi Pustaka dilakukan untuk memperkuat dalam pemilihan metode, selain itu studi Pustaka juga menjadi alat pembanding dengan penelitian sebelumnya, studi Pustaka telah ditulis sebelumnya pada bab 2.

#### 2. Penyusunan Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini mengadopsi dari Rahmasari (2020) dan diolah kembali pada tabel 3.5 Tabel Hipotesis.

#### 3. Menentukan Definisi Operasional Variabel

Indikator dan pernyataan yang dinyatakan dengan inisial yang telah disesuaikan dengan model konseptual penelitian ditunjukkan pada gambar dibawah.



Gambar 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Gambar 3.2 penelitian ini menggunakan 26 indikator dalam model konseptual penelitian. Pada variabel *system Quality* terdapat 6 indikator dengan inisial SQ1, SQ2, SQ3, SQ4, SQ5, SQ6. Variabel *information Quality* ada 4 indikator dengan inisial IQ1, IQ2, IQ3, IQ4. Variabel *service Quality* memiliki 3 indikator dengan inisial SEQ1, SEQ2, SEQ3. Variabel *system Use* ada 4 indikator SU1, SU2, SU3, SU4. Variabel *User Satisfaction* terdapat 4 indikator dengan inisial US1, US2, US3, US4. Variabel *Structure* mempunyai 2 indikator dengan inisial STR1, STR2. Variabel *environment* ada 2 indikator dengan inisial EVR1, EVR2. Variabel *net benefit* terdapat 3 indikator dengan inisial NB1, NB2, NB3.

Pada variabel penelitian akan diberikan definisi operasional menurut Yusof et al., (2006) dalam Rahmasari (2020), indikator yang diukur, yang selanjutnya

diuraikan menjadi butir pernyataan. Definisi operasional variabel pada metode HOT Fit yang digunakan pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 dibawah.

Tabel 3. 7 Definisi operasional variabel pada *HOT Fit*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
<i>System Quality</i>	Kapabilitas sistem dalam hal fitur yang ada pada sistem termasuk kinerja system dan User interfaces berdasarkan kebutuhan sistem	Kemudahan penggunaan	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem
		Kemudahan untuk dipelajari	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari
		Waktu respon	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti
		Ketersediaan	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam
		Keandalan Sistem	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi Error
		Keamanan	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database
<i>Information Quality</i>	Berfokus pada <i>output</i> sistem yaitu kualitas dari informasi yang akurat dan terjamin	Kelengkapan	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail
		Akurasi	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat
		Mudah dibaca	IQ3	Saya merasa informasi yang ada di sistem mudah untuk dibaca

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
			IQ4	Saya merasa informasi yang ada di sistem mudah untuk dimengerti
		Relevansi	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang dimasukkan
<i>Service Quality</i>	Berhubungan dengan layanan secara keseluruhan yang diberikan oleh penyedia layanan baik dari internal maupun eksternal organisasi	Kecepatan respon	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tatang sistem
		Jaminan	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya
		Tindak lanjut	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai
<i>System Use</i>	Ber acuan pada tingkat frekuensi dan penerimaan pengguna serta permintaan terhadap fungsi sistem	Tingkat penggunaan	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja
		Sikap pengguna	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya
		Pengetahuan	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
				cukup tau banyak tentang sistem
		Penerimaan	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya
<i>User Satisfaction</i>	Melihat dari pengalaman pengguna dan dampak yang diberikan sistem secara keseluruhan pada penggunaan sistem yang dipengaruhi oleh kepribadian pengguna	kepuasan yang dirasakan	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini
		Kepuasan pengguna	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem
			US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem
			US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan
<i>Structure</i>	Menilai sistem dari sisi manajemen	Strategi	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen
		Dukungan top manajemen	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem
<i>Environment</i>	Menilai sistem dari sisi lingkungan luar organisasi	pemerintah	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku
		Hubungan antar organisasi	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Inisial	Pernyataan
<i>Net Benefit</i>	Manfaat yang diperoleh pengguna (individual maupun keseluruhan organisasi) dengan adanya sistem baik dampak positif maupun negatif	Efisiensi	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem
		Efektifitas	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem
		Mengurangi Masalah	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan

#### 4. Penyusunan Kuesioner

Dalam melakukan penyusunan kuesioner, penulis menggunakan variabel *HOT-Fit* sebagai acuan pembuatan pernyataan, selain itu penulis menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran dalam kuesioner tersebut. Adapun bentuk kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### 5. Penentuan Pengambilan Sampel

Dikarenakan populasi penelitian ini 43 atau kurang dari 100, maka kuesioner disebarkan kepada responden yaitu karyawan RSIA Assyifa Sangatta, responden merupakan karyawan sebagai pengguna SIMRS.

## 6. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dalam 2 tahapan, pertama dilakukan secara *offline* mewakili tiap divisi di Rumah Sakit Assyifa dan *Online* secara keseluruhan untuk membatasi pertemuan secara langsung.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis statistik SEM (*Structural Equation Model*) dengan *tools* atau alat berupa aplikasi, yaitu aplikasi SmartPLS 3.0. dan aplikasi SPSS. Dengan aplikasi ini, dilakukanlah pengujian-pengujian sebagai berikut:

1. Uji *Validitas Convergentt* dan *discriminant Akar AVE*.
2. Evaluasi Model struktural dengan *R Square*.
3. Uji *reliabilitas Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.
4. *Bootstrapping*.

### 3.8. Pembuktian Keabsahan Data

Pembuktian keabsahan data dilakukan setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, sebagai data pendukung dilampirkan juga data dat lain yang diperlukan.

#### 3.8.1. Uji *Validitas*

Terdapat nilai *pearson correlation* ( $r$ ) pada uji validitas yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk dibandingkan dengan  $r$  tabel yang memiliki kriteria berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r$  tabel dapat ditentukan berdasarkan angka derajat kebebasan (*degrees of freedom*). Angka *degrees of freedom* diperoleh dari jumlah responden penelitian dikurangi dua.

Pada uji validitas pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 95% (0,95) dengan tingkat error 5% (0,5).

### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitass dilakukan dimana suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### 3.8.3. Uji Validitas Convergent dan Discriminant.

Sebuah indikator dapat dikatakan *valid* jika nilai *Loading Factor*  $> 0.07$ . apabila variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0.50 maka *variabel* tersebut dinyatakan *valid*. Sebaliknya jika nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dibawah 0.50 maka dinyatakan tidak *valid*.

Dalam pengujian *Deskriminan* dengan Akar Kuadrat *AVE* suatu indikator dapat dikatakan *valid* maupun tidak *valid*, yaitu apabila variabel lebih besar daripada korelasi antara variabel dengan variabel lainnya. Atau jika nilai akar kuadrat *AVE* lebih tinggi dibandingkan korelasi antar variabel maka dinyatakan memenuhi kriteria *validitas discriminant*.

### 3.8.4. Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.

Pada pengujian reliabilitass *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* menyatakan suatu nilai dikatakan reliabel jika nilai berada diatas 0.70. Tetapi menurut Relgia (2020) skala dari *Cronbach's Alpha* ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Skala *Cronbach's Alpha*

<b>Skala Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0,81 sampa 1,00	Sangat reliabel

<b>Skala Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0,81 sampai 0,90	Reliabel
0,71 sampai 0,80	Cukup reliabel
0,61 sampai 0,70	Tidak reliabel
0,50 sampai 0,60	Sangat tidak reliabel

Sumber : Data Diolah

Dalam pengukuran *Composite Reliability* dianggap reliabel apabila nilai variabel  $> 0.70$ .

### 3.8.5. *Bootstrapping*

Pada pengujian ini akan dilakukan perbandingan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yang sudah ditentukan dari hasil perhitungan antar variabel. Untuk menghitung nilai  $t_{tabel}$  diperlukan rumus  $df = n - k$  dimana  $n$  merupakan jumlah sampel atau banyaknya responden dan  $k$  banyak variabel. Rumus  $df$  menurut Rusli (2017) adalah ( $df = n - k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel baik bebas maupun variabel terikat).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi penelitian**

Subjek pada saat penelitian ini dilakukan terdiri dari karyawan medis maupun non medis pada Rumah Sakit Assyifa yang dalam pekerjaannya menggunakan sistem informasi rumah sakit, dengan jumlah 43 orang. Untuk detail dari karyawan yang menggunakan sistem informasi rumah sakit terdapat pada BAB III.

Dalam penyebaran kuesioner, Penulis membagikan kuesioner pada para responden dengan cara bertahap di setiap ruangan, selain itu sebagian kuesioner disebarakan secara Online dikarenakan jam kerja karyawan yang berubah ubah sehingga tidak memungkinkan pemberian kuesioner secara serentak. Selain itu untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Rata-rata usia dari 43 responden adalah 32, dimana yang berusia antara 20-25 sebanyak 5 responden, yang berusia antara 26-30 sebanyak 14 responden, berusia 31-35 sebanyak 13 responden, yang berusia antara 35-40 sebanyak 8 responden dan yang berusia lebih dari 40 sebanyak 3 responden.

Kendala yang terjadi pada saat penyebaran kuesioner ialah, tidak updatenya data karyawan yang diberikan, sehingga hasil sampel tidak tercukupi dikarenakan ada karyawan yang sudah tidak bekerja disitu lagi. Total karyawan yang *resign* berjumlah 7 orang. Jadi total sampel yang dimiliki sekarang ialah 36. Selain itu pada saat pengisian kuesioner ada beberapa pernyataan yang dilewati, untuk melengkapi hal tersebut maka disepakati pernyataan tersebut bernilai Netral.

Dari total sampel 36 jumlah responden laki-laki sebanyak 5 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 31 orang. Sampel yang diisi oleh unit IGD sebanyak 15, Admin 3 orang, Apotek 3 orang, Bagian Umum dan HRD masing-masing 1 orang, Laboratorium 1 orang, Poli KIA 1 orang, Keperawatan 5 orang, manajemen 3 orang dan pendaftaran 3 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dari Unit Admin, diperoleh pernyataan bahwa perhitungan obat yang dilakukan untuk pembayaran rawat inap masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat pekerjaan. Selain itu unit Admin mengeluhkan adanya harga obat yang terlampaui jauh dari tarif sebenarnya, dan terdapat banyak tindakan dan obat yang tidak terinput sehingga perbandingan laporan manual dan sistem memiliki perbedaan harga yang sangat jauh.

Hasil wawancara dari Unit IGD menjelaskan bahwa penggunaan SIMRS selama ini tidak ada kendala, karena ada tempat bertanya dan penyedia cepat tanggap jika terjadi masalah tetapi terkadang pada jaringan yang mengakibatkan data tidak dapat di input secara langsung.

Kemudian hasil wawancara pada Unit Keperawatan menyatakan bahwa penggunaan SIMRS tidak terlalu susah tetapi terkadang ada kendala jaringan, data pasien belum masuk, dan beberapa fitur yang selama ini dibutuhkan belum diajarkan. Tetapi salah satu karyawan di unit IGD berpendapat bahwa SIMRS ini tampilannya sulit dipahami, ukuran hurufnya terlalu kecil, sulit dalam penggunaan sehingga penginputan yang seharusnya dia lakukan menjadi diwakilkan rekan kerja.

Sementara itu hasil wawancara dari Divisi Apotek menyatakan bahwa SIMRS sebenarnya mudah dipahami, fitur nya lengkap tetapi ada beberapa fitur

yang belum diajarkan sehingga untuk mengatasi masalah tersebut seperti perhitungan obat dan uang resep masih dilakukan secara manual.

Hasil wawancara dari Unit Pendaftaran mengaku selama ini SIMRS sudah berjalan dengan baik di Divisi pendaftaran, tetapi ada beberapa kolom yang seharusnya tidak ada tetapi harus diisi untuk melengkapi pendaftaran seperti kolom Suku dan Agama. Mereka menginginkan untuk pengembangan SIMRS selanjutnya data-data ini dihubungkan dengan Dinas Kependudukan sehingga jika menginputkan Nomor Induk Kependudukan otomatis akan terisi kolom-kolom lain seperti tanggal lahir, alamat dan sebagainya.

Sementara pihak manajemen menyambut gembira terkait adanya sistem ini, mereka sangat optimis dengan adanya sistem yang berjalan sekarang, mereka juga menyatakan bahwa penggunaan sistem sekarang memang belum sepenuhnya digunakan, misalkan modul Kepegawaian dan keuangan yang masih belum diajarkan oleh penyedia layanan.

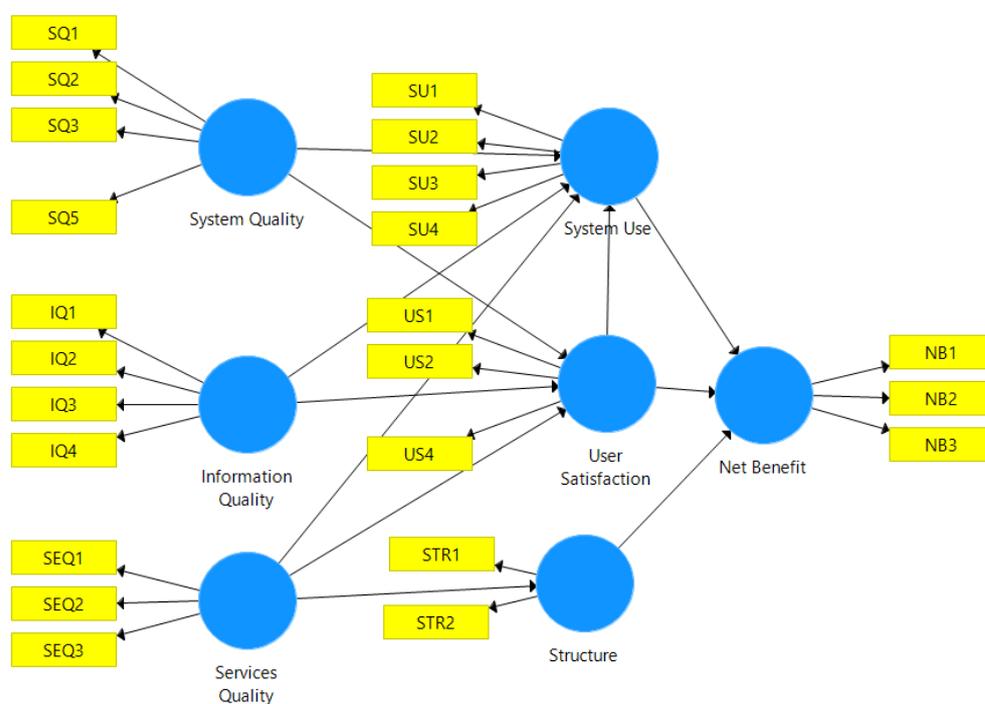
## **4.2. Pengolahan Data**

### **4.2.1. Rekapitulasi Kuesioner**

Data hasil pengisian butir-butir pernyataan kuesioner dari responden kemudian akan dilakukan rekapitulasi dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2019*, data tersebut dikelompokkan berdasarkan variabel-variabel yang akan dituju agar mempermudah dalam melakukan tahap selanjutnya. Setelah semua butir-butir kuesioner direkap tahap selanjutnya adalah menyimpan *file* tersebut dalam format *CSV (Comma Separated Delimited)* yang bertujuan agar *file* tersebut dapat di ekspor pada *Software Smart-Pls*.

#### 4.2.2. Menggambar Jalur

Menggambar jalur pada *software* Smart-PLS, tahap pertama melakukan pemetaan terhadap indikator variabel beserta datanya. Kemudian buka Smart-PLS kemudian Klik *File > create new project*. beri judul lalu oke. Kemudian import file dengan cara double klik kemudian arahkan ke direktori file yg sudah kita lakukan pemetaan. Pastikan tidak ada data kosong agar tidak terjadi Error, Setelah data berhasil di import double klik judul yang kita buat tadi. Setelah itu blok variabel dan lepaskan ke layar sampai membentuk jalur Lalu koneksi kan variabel sesuai dengan hipotesis yang dibuat. Agar tidak keliru ubah nama variabel Laten menjadi nama variabel. Dikarenakan *variabel environment* tidak digunakan maka, *variabel environment* dihapus. Hasil penggambaran jalur dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4. 1 *Path Analysis*

Pada gambar 4.1 adalah proses alur hubungan untuk mengetahui nilai  $t_{hitung}$  dari *information Quality*, *system Quality* dan *Services Quality* menuju variabel *system Use*, *User Satisfaction* dan *Structure*, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *system Use*, *User Satisfaction* dan *Structure* menguji variabel *net benefit*.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi *outer model* adalah proses menguji *validitas* dan *reliabilitas* pengujian berdasarkan pada syarat yang telah dijelaskan di BAB III. Pada prinsipnya adalah menguji indikator terhadap variabel laten atau dengan kata lain mengukur seberapa jauh indikator itu dapat menjelaskan variabel latennya.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab tersebut, maka tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengujian *validitas Convergent* dengan *Loading Factor*

Pada pengujian ini, item indikator dapat dinyatakan *valid* maupun tidak *valid*, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, yaitu apabila indikator memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0.70 maka indikator tersebut dinyatakan *valid*, sebaliknya jika indikator memiliki nilai *outer loading* dibawah 0.70 maka dinyatakan tidak *valid*. Hasil awal pengujian *Loading Factor/Outer Model Loading* terdapat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Nilai Awal *Outer Loadings*

Variabel	Inisial Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Information Quality</i>	IQ1	0,808	<i>Valid</i>
	IQ2	0,776	<i>Valid</i>
	IQ3	0,859	<i>Valid</i>
	IQ4	0,888	<i>Valid</i>
	IQ5	0,588	Tidak <i>Valid</i>

<b>Variabel</b>	<b>Inisial Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Net Benefit</i>	NB1	0,974	<i>Valid</i>
	NB2	0,971	<i>Valid</i>
	NB3	0,938	<i>Valid</i>
<i>Services Quality</i>	SEQ1	0,905	<i>Valid</i>
	SEQ2	0,942	<i>Valid</i>
	SEQ3	0,879	<i>Valid</i>
<i>System Quality</i>	SQ1	0,804	<i>Valid</i>
	SQ2	0,760	<i>Valid</i>
	SQ3	0,919	<i>Valid</i>
	SQ4	0,079	Tidak Valid
	SQ5	0,749	<i>Valid</i>
	SQ6	0,447	Tidak Valid
<i>Structure</i>	STR1	0,902	<i>Valid</i>
	STR2	0,818	<i>Valid</i>
<i>System Use</i>	SU1	0,780	<i>Valid</i>
	SU2	0,824	<i>Valid</i>
	SU3	0,812	<i>Valid</i>
	SU4	0,845	<i>Valid</i>
<i>User Satisfaction</i>	US1	0,839	<i>Valid</i>
	US2	0,870	<i>Valid</i>
	US3	0,694	Tidak Valid
	US4	0,707	<i>Valid</i>

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 4.1 terlihat ada beberapa tabel yang tidak *valid* atau memiliki nilai *outer loading* dibawah 0.70. item indikator yang tidak *valid* tersebut akan dihapus secara bertahap, penghapusan indikator dimulai dari nilai terkecil, kemudian diuji kembali secara berulang sampai semua indikator dinyatakan *valid*. Hasil akhir pengujian *outer loading* setelah dilakukan penghapusan item indikator yang tidak *valid* secara bertahap menghasilkan *outer loading* yang *valid* secara keseluruhan yang terdapat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Nilai Akhir *Outer Loading*

<b>Variabel</b>	<b>Inisial Indikator</b>	<b>Nilai Outer Loading</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Information Quality</i>	IQ1	0,846	<i>Valid</i>
	IQ2	0,803	<i>Valid</i>
	IQ3	0,829	<i>Valid</i>
	IQ4	0,902	<i>Valid</i>
<i>Net Benefit</i>	NB1	0,974	<i>Valid</i>
	NB2	0,971	<i>Valid</i>
	NB3	0,938	<i>Valid</i>
<i>Services Quality</i>	SEQ1	0,905	<i>Valid</i>
	SEQ2	0,942	<i>Valid</i>
	SEQ3	0,879	<i>Valid</i>
<i>System Quality</i>	SQ1	0,813	<i>Valid</i>
	SQ2	0,805	<i>Valid</i>
	SQ3	0,930	<i>Valid</i>
	SQ5	0,748	<i>Valid</i>
<i>Structure</i>	STR1	0,902	<i>Valid</i>
	STR2	0,818	<i>Valid</i>
<i>System Use</i>	SU1	0,777	<i>Valid</i>
	SU2	0,823	<i>Valid</i>
	SU3	0,813	<i>Valid</i>
	SU4	0,847	<i>Valid</i>
<i>User Satisfaction</i>	US1	0,820	<i>Valid</i>
	US2	0,865	<i>Valid</i>
	US4	0,771	<i>Valid</i>

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 4.2 telah didapatkan hasil terakhir nilai *outer loading* yang dari hasil tersebut telah menghapus 4 indikator yang tidak *valid* agar didapatkan nilai akhir yang *valid* indikator yang dihapus ialah IQ5, SQ4, SQ6 dan US3.

## 2. Pengujian *validitas Convergentt* dengan *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengujian indikator ini dapat dikatakan *valid* atau tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada BAB III. Hasil pengujian *Average Variance Extracted (AVE)* dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Information Quality</i>	0,715
<i>Net Benefit</i>	0,923
<i>Services Quality</i>	0,826
<i>System Quality</i>	0,684
<i>Structure</i>	0,742
<i>System Use</i>	0,665
<i>User Satisfaction</i>	0,672

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki indikator yang valid karena memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dari 0.50.

### 3. Pengujian *validitas discriminant* dengan Akar Kuadrat *AVE*

Pada pengujian *validitas discriminant* dengan Akar Kuadrat *AVE* suatu variabel dapat dikatakan *valid* atau tidak jika nilai variabel lebih kecil dari nilai  $\sqrt{AVE}$ . Hasil uji Akar kuadrat *AVE* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Akar Kuadrat *AVE*

Variabel	Inisial Indikator	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	$\sqrt{AVE}$	Keterangan
<i>Information Quality</i>	<i>IQ</i>	0,715	0,846	<i>Valid</i>
<i>Net Benefit</i>	<i>NB</i>	0,923	0,961	<i>Valid</i>
<i>Services Quality</i>	<i>SEQ</i>	0,826	0,909	<i>Valid</i>
<i>System Quality</i>	<i>SQ</i>	0,684	0,827	<i>Valid</i>
<i>Structure</i>	<i>STR</i>	0,742	0,861	<i>Valid</i>
<i>System Use</i>	<i>SU</i>	0,665	0,815	<i>Valid</i>
<i>User Satisfaction</i>	<i>US</i>	0,672	0,820	<i>Valid</i>

Pada tabel 4.4 terlihat hasil uji Akar kuadrat *AVE* dimana akar kuadrat *AVE* lebih besar dari nilai *AVE* maka hasil yang didapatkan dinyatakan *valid*.

#### 4. Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Dalam pengujian *ini*, variabel dapat dinyatakan *valid* reliabel maupun tidak sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Berikut hasil uji *reliabilitas Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* pada tabel 4.5:

Tabel 4. 5 Hasil Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Variabel	Inisial Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Information Quality</i>	<i>IQ</i>	0,868	Sangat reliabel
<i>Net Benefit</i>	<i>NB</i>	0,958	Sangat reliabel
<i>Services Quality</i>	<i>SEQ</i>	0,894	Sangat reliabel
<i>Structure</i>	<i>STR</i>	0,658	Reliabel
<i>System Quality</i>	<i>SQ</i>	0,844	Sangat reliabel
<i>System Use</i>	<i>SU</i>	0,835	Sangat reliabel
<i>User Satisfaction</i>	<i>US</i>	0,755	Reliabel

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 6 *Composite Reliability*

Variabel	Inisial Indikator	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Information Quality</i>	<i>IQ</i>	0,909	Reliabel
<i>Net Benefit</i>	<i>NB</i>	0,973	Reliabel
<i>Services Quality</i>	<i>SEQ</i>	0,934	Reliabel
<i>Structure</i>	<i>STR</i>	0,852	Reliabel
<i>System Quality</i>	<i>SQ</i>	0,896	Reliabel
<i>System Use</i>	<i>SU</i>	0,888	Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	<i>US</i>	0,860	Reliabel

Sumber: Data diolah

Dari tabel 4.5 dan 4.6 terlihat hasil nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel berada pada nilai diatas kriteria penilaian, sehingga hasil yang didapat pada pengujian ini dikatakan reliabel.

#### 5. Evaluasi Model Struktural

Dengan melihat nilai *R Square* kita dapat melihat seberapa besar pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya

Tabel 4. 7 Nilai *R Square*

Variabel	<i>R Square</i>
<i>Net Benefit (NB)</i>	0,612
<i>Structure (STR)</i>	0,532
<i>System Use (SU)</i>	0,721
<i>User Satisfaction (US)</i>	0,707

Pada tabel 4.7 terlihat nilai *R Square* dari variabel *net benefit* sebesar 61% dipengaruhi oleh variabel *Structure*, *system Use* dan *User Satisfaction*. Sedangkan nilai *R Square* dari variabel *Structure* sebesar 63% dipengaruhi oleh variabel *Services Quality*. Kemudian nilai *R Square* variabel *system Use* 72% dipengaruhi oleh variabel *system Quality*, *information Quality*, *Services Quality* dan *User Satisfaction*. Sedangkan nilai *R Square* variabel *User Satisfaction* 70% dipengaruhi oleh variabel *system Quality*, *information Quality*, dan *Services Quality*.

#### 4.3.2. Evaluasi Model Pengukuran (*Inner Model*)

*Inner Model* atau *model struktural* pada prinsipnya adalah menguji pengaruh antara satu variabel *laten* dengan variabel *laten* lainnya baik *eksogen* maupun *endogen*. Dapat dikatakan juga menguji hipotesis antara satu variabel *laten* yang satu dengan yang lain:

##### *Bootstrapping*

Untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis, sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka diperlukan uji terhadap hasil evaluasi *inner model* yang meliputi:

1. Menguji dengan tahapan *bootstrapping* berupa hasil nilai  $t_{hitung}$ , yaitu dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel distribusi. Sebuah hipotesis dinyatakan diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
2. Dalam melakukan pengujian diperlukan nilai  $t_{tabel}$ . Pada penelitian ini jumlah responden adalah  $n = 36$ . Dengan 7 variabel. Untuk mencari nilai

$t_{tabel}$  diperlukan *degree of freedom (df)* dan nilai signifikansi  $\alpha$  yang diinginkan yaitu 0.05. berdasarkan nilai  $df$  dan  $\alpha$  yang ditentukan dapat dilihat bahwa nilai  $t_{tabel} = 2,045$ .

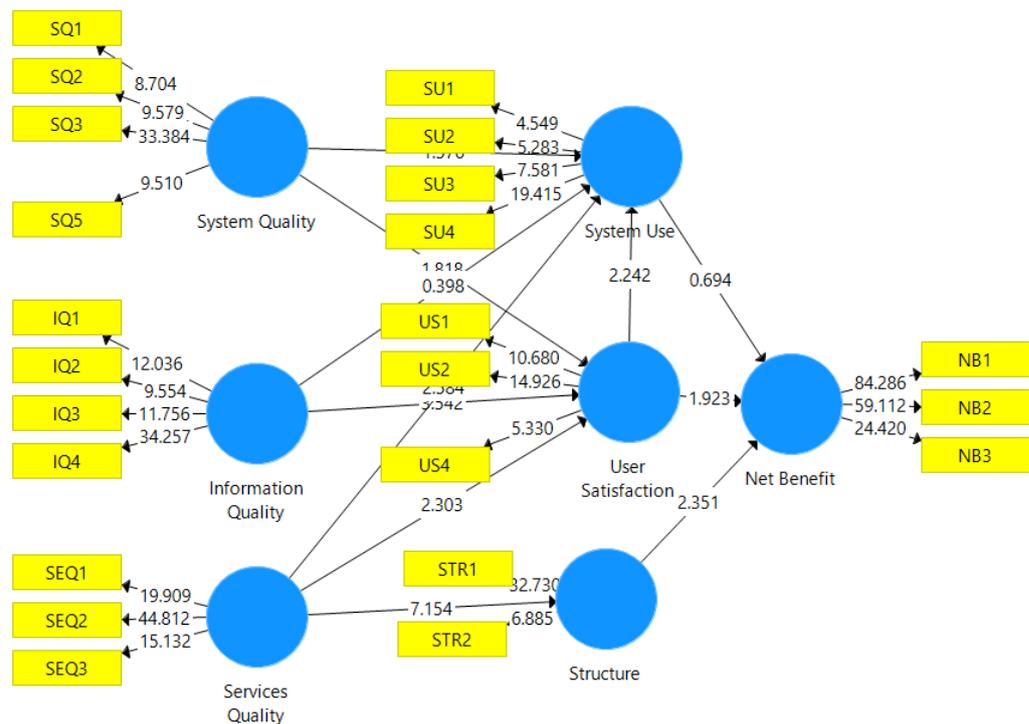
Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan nilai  $t_{tabel} 2.045$  dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Relasi	tTabel	tHitung	Keputusan
H1	<i>System Quality (SQ) -&gt; System Use (SU)</i>	2,045	1,576	Ditolak
H2	<i>System Quality (SQ) -&gt; User Satisfaction (US)</i>	2,045	1,818	Ditolak
H3	<i>Information Quality (IQ) -&gt; System Use (SU)</i>	2,045	0,398	Ditolak
H4	<i>Information Quality (IQ) -&gt; User Satisfaction (US)</i>	2,045	3,542	<b>Diterima</b>
H5	<i>Services Quality (SEQ) -&gt; System Use (SU)</i>	2,045	2,584	<b>Diterima</b>
H6	<i>Services Quality (SEQ) -&gt; User Satisfaction (US)</i>	2,045	2,303	<b>Diterima</b>
H7	<i>Services Quality (SEQ) -&gt; Structure (STR)</i>	2,045	7,154	<b>Diterima</b>
H8	<i>User Satisfaction (US) -&gt;System Use (SU)</i>	2,045	2,242	<b>Diterima</b>
H9	<i>System Use (SU) -&gt; Net Benefit (NB)</i>	2,045	0,694	Ditolak
H10	<i>User Satisfaction (US) -&gt;Net Benefit (NB)</i>	2,045	1,923	Ditolak
H11	<i>Structure (STR) -&gt; Net Benefit (NB)</i>	2,045	2,351	<b>Diterima</b>

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa terdapat 6 hipotesis yang diterima yaitu H4, H5, H6, H7, H8 dan H11. Sampai pada pengujian tersebut sudah dapat menjawab keputusan dari hipotesis yang diajukan. Gambar 4.2 adalah hasil proses *bootstrapping* untuk mengetahui nilai hipotesis yang diajukan.



Gambar 4. 2 Hasil Proses *Bootstrapping*

Pada gambar 4.2 telah didapatkan hasil *t*hitung dari variabel *System Quality*, *information Quality* dan *Services Quality* menuju variabel *System Use*, *User Satisfaction* dan *Structure*, nilai *t*hitung dari variabel *User Satisfaction* menuju variabel *system Use* dan nilai *t*hitung dari variabel *System Use*, *User Satisfaction* dan *Structure* menuju variabel *net benefit*.

#### 4.3.3. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan penelitian jumlah Hipotesis yang diajukan adalah 11 hipotesis, hasil dari penelitian ini terdapat 6 hipotesis yang diterima dan 5 hipotesis ditolak. Hipotesis-hipotesis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. H1 variabel kualitas sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan sistem (*System Use*).

Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak. Dalam penggunaan sistem informasi di rumah sakit, beberapa pengguna masih tidak memahami

bagaimana cara menggunakan sistem, sulit mempelajari sistem, sehingga kualitas sistem informasi yang seharusnya baik tidak dapat digunakan secara maksimal.

2. H2 variabel kualitas sistem (*System Quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

Dengan demikian variabel hipotesis H2 dalam penelitian ini ditolak. Beberapa pengguna merasa tidak puas terhadap kualitas sistem dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap sistem tersebut. Beberapa pengguna masih mengandalkan sistem yang lama, dan sulit untuk belajar yang mengakibatkan kualitas pada sistem tidak diperoleh secara maksimal.

3. H3 variabel kualitas informasi (*Information Quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan sistem (*system Use*).

Dengan demikian variabel hipotesis H3 dalam penelitian ini ditolak. Pada rumah sakit beberapa pengguna sistem tidak paham dan susah untuk mempelajari sistem informasi, hal ini mengakibatkan kualitas informasi tidak dapat dimaksimalkan.

4. H4 variabel kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

Dengan demikian hipotesis H4 dalam penelitian ini diterima. Dari kualitas Informasi, pengguna merasa cukup dengan data yang diterima dari sistem, pengguna puas terhadap kualitas informasi karena mudah untuk dibaca, akurat dan lengkap. Tetapi dikarenakan sistem ini memiliki otoritas pada setiap pengguna. Maka pengguna hanya menerima informasi sesuai dengan tugas dan pekerjaannya saja.

5. H5 variabel kualitas layanan (*Services Quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan sistem (*system Use*).

Dengan demikian hipotesis variabel H5 dalam penelitian ini diterima. Dalam penggunaan sistem informasi di rumah sakit, pengguna merasa puas terhadap kualitas layanan yang diberikan. Dimana sistem informasi dapat diakses 24 jam, selain itu sistem juga memudahkan dalam pekerjaan. Pengguna puas terhadap kualitas layanan yang sudah memberikan fitur yang menunjang pekerjaan.

6. H6 variabel kualitas layanan (*Services Quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*).

Dengan demikian hipotesis variabel H6 dalam penelitian ini diterima. Dalam penggunaan sistem informasi di rumah sakit, pengguna sistem merasa bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia layanan sudah cukup. Penyedia layanan memberikan respon yang cepat terkait kendala selama penggunaan.

7. H7 variabel kualitas layanan (*Services Quality*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur (*Structure*).

Dengan demikian variabel H7 dalam penelitian ini diterima. Kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia layanan menurut pihak manajemen cukup baik. Pihak manajemen merasa terbantu dengan adanya sistem ini. Karena penyedia layanan memberikan fitur-fitur yang saling terintegrasi sehingga memudahkan dalam hal manajemen.

8. H8 variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan sistem (*system Use*).

Dengan demikian variabel H8 dalam penelitian ini diterima. Secara keseluruhan pengguna sistem sudah merasa cukup puas. Pengguna merasa nyaman dalam

menggunakan sistem tersebut karena lebih fleksibel mengikuti kebutuhan pengguna. Setiap fitur yang tersedia dapat menunjang, dan memudahkan pekerjaan.

9. H9 variabel penggunaan sistem (*System Use*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keuntungan bersih (*Net Benefit*).

Dengan demikian variabel H9 dalam penelitian ini ditolak. Penggunaan sistem informasi dirasakan belum maksimal oleh beberapa pengguna. Dikarenakan belum paham, sistem sangat sulit untuk dipelajari dan tidak paham tentang teknologi. Hal ini berdampak pada manajemen, hasil laporan yang diberikan setiap bulan masih kurang, karena sistem yang tidak digunakan secara maksimal.

10. H10 variabel kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keuntungan bersih (*Net Benefit*).

Dengan demikian variabel H10 dalam penelitian ini ditolak. Beberapa pengguna mengaku tidak puas terhadap sistem yang berjalan sehingga mereka masih menggunakan sistem lama dalam melakukan pelaporan.

11. H11 variabel struktur (*Structure*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keuntungan bersih (*Net Benefit*).

Dengan demikian hipotesis variabel H11 diterima. Pihak manajemen mengaku puas terhadap fitur yang tersedia. Karena memudahkan dalam mencari data terkait pelaporan dan lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang evaluasi penerapan sistem informasi dan manajemen rumah sakit menggunakan metode *human organization and Technology-fit* dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi dan manajemen Rumah Sakit cukup memenuhi harapan, keberhasilan implementasi sistem informasi dan manajemen rumah sakit berada pada tingkat 61.2%. Nilai diperoleh dari hasil pengujian statistik *R Square net benefit* sebesar 0.612. Hubungan antara faktor manusia pada variabel kepuasan pengguna signifikan terhadap variabel penggunaan sistem. Tetapi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna tidak signifikan terhadap nilai manfaat yang didapatkan. Pada faktor organisasi variabel struktur signifikan terhadap variabel nilai manfaat, dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki manfaat secara struktur. Tetapi pada faktor teknologi variabel kualitas sistem tidak signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna dan pengguna sistem. Variabel kualitas informasi juga tidak signifikan terhadap variabel penggunaan sistem. Tetapi variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna. Variabel kualitas layanan juga berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna, penggunaan sistem dan struktur.

#### **5.2. Saran**

Dari pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil dari evaluasi penerapan sistem informasi dan manajemen rumah sakit menggunakan metode *human organization and Technology-fit* ini dapat menjadimaskan bagi pihak terkait khususnya manajemen dan penyedia layanan.
2. Dalam penyebaran kuesioner sebaiknya peneliti mendampingi responden dalam menjawab setiap butir pernyataan agar responden lebih paham maksud dari pernyataan kuesioner dan hasil dari jawaban yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan pada penelitian.
3. Dalam menentukan responden sebaiknya menggunakan data terkini, agar tidak terjadi pengurangan sampel akibat responden yang tidak bekerja lagi.
4. Agar sistem informasi yang diterapkan dapat berjalan dengan baik sebaiknya pihak penyedia layanan dan pengguna sistem saling berkoordinasi dan melakukan pelatihan-pelatihan demi menunjang sumber daya manusia yang mumpuni.

## DAFTAR ACUAN

- Abda'u, P. D., Winarno, W. W., & Henderi. (2018). Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *INTENSIF*, 47-56.
- Agustina, G. R., Susilani, A. T., & Supatman. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode HOT-FIT. *Prosiding Seminar Nasional Multimedia & Artificial Intelligence 2018*, (pp. 75-80). Yogyakarta.
- Ahmad, L., & Munawir. (2018). *Sistem Informasi Management*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi (KITA).
- Bayu S, A., & Muhimmah, I. (2013). Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed)*, (hal. 78). Yogyakarta.
- Bayu, A., & Muhimmah, A. (2013). Evaluasi Faktor-faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Managemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan metode HotFit. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) IV*, (p. 78). Yogyakarta.
- Caroline, A. (2018). Kajian Konsep MIT 90's Sebagai Salah Satu Kerangka Kerja untuk Membangun Sistem Informasi Bisnis. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 4, 93-102. doi:10.28932/jutisi.v4i1.748
- Hartati. (2020). *Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pegawai Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model d Lembaga Penyiaran Republik Indonesia Samarinda*. Samarinda.
- Khaira, N. (2019). *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot-FIT*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Lestari, D. S. (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Pelayanan Dengan Menggunakan Model Hot-Fit*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.

- Marlina, D. (2019). *EVALUASI PENERAPAN E-LEARNING FAKULTAS PSIKOLOGI UIR MENGGUNAKAN METODE HOT FIT*. Pekanbaru.
- Menteri Kesehatan. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011*. Republik Indonesia.
- Mudiono, D. R., & Roziqin, M. (2019). Evaluasi Penerapan SIMRS Ditinjau dari Aspek Kualitas Informasi Penggunaan Sistem dan Organisasi di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Jurnal Kesehatan*, 104.
- Muryanti, T., Pinilih, M., & Oktaviana, L. D. (2018). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) PADA RSIA BUNDA ARIF PURWOKERTO MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5. *Pro Bisnis*, 60-61.
- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2021). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN METODE HOT FIT DI RSUD ANDI MAKASSAU KOTA PAREPARE. *Manusia dan Kesehatan*, 61-62.
- Rahmasari, J. F. (2020). *EVALUASI FAKTOR KEBERHASILAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN (SIRENBANG) PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER MENGGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY FIT*. Jember.
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode Hot Fit dan TAM dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*, (pp. 327-336). Pekanbaru Riau.
- Rusnita, R. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Promosi Kerajinan Gerabah Kosongan*. Yogyakarta.
- Saliha, D. A. (2018). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Model Human Organization and Technology Fit*. Jakarta.
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2016, November 1). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DENGAN KERANGKA HOT - FIT. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, hal. 204-208.

- Shelly, T. N. (2012). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Bagian Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Bhakti Yudha*. Depok.
- Wahyuni, V., & Maita, I. (2015). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). *Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 55-61.

## DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011.
- Relgia, Y. (2020, Oktober 2019). *Smart PLS : Uji Validitas, Reliabilitass, Fit Model, & Uji Hubungan Antar Variabel*. Retrieved from Youtube.

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Mahadil Amin Mahfullah, dilahirkan di Manubar, 9 November 1996, merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara. Penulis merupakan berkebangsaan Indonesia, suku Bajau. Penulis tinggal di suatu desa di pesisir Kutai Timur bernama Manubar. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 003 Manubar pada tahun 2002 hingga 2008 dan kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sandaran pada tahun 2008 dan menyelesaikan pada tahun 2011, dan pada tahun 2011 melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan, SMK 1 Muhammadiyah Sangatta Utara dan menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di STMIK Widya Cipta Dharma dengan mengambil jurusan Teknik Informatika pada tahun 2014 kemudian memutuskan untuk pindah ke Universitas Mulia Samarinda dengan mengambil Program Studi Sistem Informasi pada tahun 2017.

Pada tahun 2014 penulis bekerja Prima Jaya Konsultan sebagai *admin*, kemudian pada tahun 2017 bekerja di CV. Meliana Computindo sebagai staff teknis dan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebagai Operator hingga sekarang.

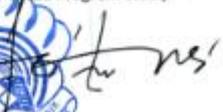
## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem					
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari					
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti					
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam					
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi Error					
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database					
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail					
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat					
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada di sistem mudah untuk dibaca					
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada di sistem mudah untuk dimengerti					
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang dimasukan					
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem					
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya					
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai					
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja					
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya					
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem					

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya					
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini					
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem					
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem					
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan					
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen					
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem					
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku					
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas					
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem					
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem					
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan					

## Lampiran 2 Surat Penelitian

	<p>FAKULTAS ILMU KOMPUTER <b>PSDKU SAMARINDA</b> UNIVERSITAS MULIA Global Technopreneur Campus</p>	<p>S-1 Sistem Informasi D-3 Sistem Informasi</p>
<b>SURAT PERMOHONAN</b>		
<p>Nomor : 0395/UM/PSDKU-SMD/S1SI/PP/1/2021 Perihal : Permohonan Penelitian</p>		
<p>Yth, Bapak/Ibu Pimpinan RSIA Assyifa Di - Tempat</p>		
<p>Dengan Hormat, Kami dari Universitas Mulia Kampus Kota Samarinda, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu Pimpinan RSIA Assyifa untuk dapat menerima mahasiswa/i kami berikut ini:</p>		
<p>Nama : Mahadil Amin Mahfullah NIM : 1741092 No Hp : 085387903054 Email : mahadil@students.universitasmulia.ac.id Program Studi : Sistem Informasi</p>		
<p>Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan Penelitian Skripsi mahasiswa/mahasiswi Universitas Mulia Kampus Kota Samarinda disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.</p>		
<p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dengan tulus kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Samarinda, 4 Januari 2021</p>		
<p>Ketua Program Studi,</p>		
 <b>Wulanbari, S.Kom., M.T.I.</b> UNIVERSITAS MULIA PROGRAM STUDI D-3 SISTEM INFORMASI		
<p><b>UM</b> Kampus Utama Balikpapan <b>UM</b> Kampus PSDKU Samarinda</p>	<p>Jl. Letjen Z. A. Maulani no. 9 BOS Damai Bahagia Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur - Indonesia 76114 Telp. 0542-766 766, Website : www.univeritasmulia.ac.id, info@universitasmulia.ac.id Jl. Pahlawan No.2A Samarinda Kalimantan Timur - Indonesia 75123 www.psdku.universitasmulia.ac.id smd@universitasmulia.ac.id or um-smd@gmail.com, Telp. 0541-741864   Fax. 0541-735984</p>	
<p></p>		

Lampiran 3 *t*Tabel

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 Tabel Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No	SQ 1	SQ 2	SQ 3	SQ 4	SQ 5	SQ 6	IQ 1	IQ 2	IQ 3	IQ 4	IQ 5	SE Q1	SE Q 2	SE Q 3	SU 1	SU 2	SU 3	SU 4	US 1	US 2	US 3	US 4	ST R1	ST R2	EV R1	EV R2	NB 1	NB 2	N B3
1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3
5	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5
7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
8	4	3	3	5	3	5	2	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
9	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
10	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
11	3	3	3	5	2	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
12	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
17	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
24	2	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
25	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4

N o	SQ 1	SQ 2	SQ 3	SQ 4	SQ 5	SQ 6	IQ 1	IQ 2	IQ 3	IQ 4	IQ 5	SE Q1	S E Q 2	S E Q 3	SU 1	SU 2	SU 3	SU 4	US 1	US 2	US 3	US 4	ST R1	ST R2	EV R1	EV R2	NB 1	NB 2	N B3	
26	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
27	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	4	3	3	1	1	1	
29	3	2	3	5	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	
30	3	4	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	5	5	3	2	3	3	3	3	3	3	
31	4	4	3	5	2	3	4	4	5	5	5	2	2	3	5	3	2	4	4	5	5	3	3	2	2	2	3	4	4	
32	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	2	3	4	5	5	3	3	2	3	2	4	4	4	
33	3	3	3	5	2	5	3	4	4	4	5	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	
34	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	
35	3	3	3	5	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	
36	3	4	3	5	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	5	4	2	2	4	1	5	2	3	2	3	3	2	2	2	

**KUESIONER EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION AND TECHNOLOGI-FIT**

Nama Responden : **DESI MUTIAMA**  
 Jabatan/Divisi/Bagian : **FO**

**Keterangan:**  
 STS : Sangat tidak setuju  
 TS : Tidak setuju  
 N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju  
 S : Setuju  
 SS : Sangat setuju

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem				✓	
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari					
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti			✓		
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam			✓		
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi error			✓		
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database			✓		
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail				✓	
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat				✓	
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dibaca				✓	
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dimengerti				✓	
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang di masukan			✓		
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem			✓		
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya					
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai				✓	
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja				✓	
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya				✓	
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem			✓		
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya			✓		
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini				✓	
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem				✓	
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem				✓	
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan				✓	
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen			✓		
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem				✓	
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku			✓		
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas				✓	
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem			✓		
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem			✓		
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan			✓		

**KUESIONER EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION AND TECHNOLOGI-FIT**

Nama Responden :  
Jabatan/Divisi/Bagian : ADMIN RS ASy - Sijifa

**Keterangan:**

STS : Sangat tidak setuju  
TS : Tidak setuju  
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat setuju

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem				✓	
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari				✓	
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti				✓	
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam				✓	
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi error				✓	
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database				✓	
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail				✓	
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat				✓	
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dibaca				✓	
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dimengerti				✓	
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang di masukan			✓		
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem				✓	
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya				✓	
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai				✓	
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja					✓
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya					✓
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem				✓	
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya				✓	
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini				✓	
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem				✓	
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem				✓	
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan				✓	
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen				✓	
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem				✓	
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku				✓	
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas				✓	
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem				✓	
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem				✓	
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan			✓		

**KUESIONER EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION AND TECHNOLOGI-FIT**

Nama Responden :  
Jabatan/Divisi/Bagian : LABORATORIUM

**Keterangan:**

STS : Sangat tidak setuju  
TS : Tidak setuju  
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat setuju

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem				✓	
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari				✓	
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti			✓		
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam				✓	
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi error	✓				
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database			✓		
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail			✓		
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat			✓		
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dibaca				✓	
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dimengerti			✓		
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang di masukan				✓	
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem				✓	
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya				✓	
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai				✓	
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja				✓	
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya			✓		
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem				✓	
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya			✓		
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini			✓		
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem				✓	
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem				✓	
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan					✓
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen				✓	
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem				✓	
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku				✓	
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas				✓	
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem				✓	
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem				✓	
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan				✓	

**KUESIONER EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION AND TECHNOLOGI-FIT**

Nama Responden : DANI PRUBING  
Jabatan/Divisi/Bagian : Apoteker

**Keterangan:**

STS : Sangat tidak setuju  
TS : Tidak setuju  
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat setuju

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem			✓		
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari		✓			
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti			✓		
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam				✓	
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi error			✓		
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database			✓		
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail			✓		
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat			✓		
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dibaca			✓		
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dimengerti			✓		
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang di masukan			✓		
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem				✓	
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya				✓	
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai			✓		
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja				✓	
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya					✓
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem			✓		
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya		✓			
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini			✓		
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem			✓		
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem			✓		
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan			✓		
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen			✓		
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem					
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku				✓	
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas				✓	
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem	✓				
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem	✓				
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan	✓				

**KUESIONER EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION AND TECHNOLOGI-FIT**

Nama Responden : FERO VEPRIAM PPK  
Jabatan/Divisi/Bagian : KEBIDANAN

**Keterangan:**

- STS : Sangat tidak setuju  
TS : Tidak setuju  
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat setuju

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem				✓	
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari				✓	
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti				✓	
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam					✓
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi error			✓		
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database				✓	
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail				✓	
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat				✓	
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dibaca				✓	
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dimengerti				✓	
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang di masukan				✓	
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem				✓	
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya				✓	
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai				✓	
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya bekerja				✓	
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya			✓		
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem				✓	
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya			✓		
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini			✓		
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem				✓	
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem				✓	
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan					✓
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen				✓	
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem				✓	
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku				✓	
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas				✓	
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem			✓		
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem			✓		
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan			✓		

**KUESIONER EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI DAN MANAGEMENT RUMAH SAKIT  
MENGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION AND TECHNOLOGI-FIT**

Nama Responden :  
Jabatan/Divisi/Bagian :

**Keterangan:**

STS : Sangat tidak setuju  
TS : Tidak setuju  
N : Netral/Ragu-ragu/Kurang setuju  
S : Setuju  
SS : Sangat setuju

No	Kode	Pernyataan	Skala				
			STS	TS	N	S	SS
1	SQ1	Saya merasa mudah dalam menggunakan sistem			✓		
2	SQ2	Saya merasa sistem mudah dipelajari				✓	
3	SQ3	Saya merasa sistem mudah untuk dimengerti			✓		
4	SQ4	Sistem dapat diakses 24 jam					✓
5	SQ5	Saya merasa sistem cukup stabil saat digunakan sehingga jarang terjadi error				✓	
6	SQ6	Saya merasa sistem dapat menjaga seluruh data yang tersimpan di database					✓
7	IQ1	Saya merasa sistem memberikan informasi yang lengkap dan detail			✓		
8	IQ2	Saya merasa sistem memberikan informasi yang akurat			✓		
9	IQ3	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dibaca					✓
10	IQ4	Saya merasa informasi yang ada disistem mudah untuk dimengerti					✓
11	IQ5	Saya merasa informasi yang terdapat pada sistem relevan dan sesuai dengan data yang di masukan					✓
12	SEQ1	Penyedia layanan memberikan respon yang cepat dan tanggap ketika saya mengalami masalah tentang sistem					✓
13	SEQ2	Penyedia layanan memberikan jaminan kualitas dan layanan dan berkaitan dengan sistem kepada saya					✓
14	SEQ3	Penyedia layanan membantu menyelesaikan masalah saya tentang sistem sampai selesai			✓		
15	SU1	Saya cukup sering menggunakan sistem ketika saya berkerja					✓
16	SU2	Saya bergantung terhadap penggunaan sistem dalam pekerjaan saya			✓		
17	SU3	Saya merasa saat menggunakan sistem, saya cukup tau banyak tentang sistem					✓
18	SU4	Saya merasa dengan menggunakan sistem cukup memudahkan pekerjaan saya			✓		
19	US1	Secara keseluruhan saya cukup puas dengan adanya sistem ini			✓		
20	US2	Saya cukup puas dengan fitur dan fungsi pada sistem			✓		
21	US3	Saya cukup puas terhadap tampilan sistem					✓
22	US4	Saya cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh penyedia layanan					✓
23	STR1	Sistem cukup baik dalam hal manajemen					✓
24	STR2	Sistem mendapatkan dukungan dan tanggung jawab dari manajemen puncak terhadap penerapan sistem					✓
25	EVR1	Saya merasa penerapan sistem telah sesuai dengan Peraturan yang berlaku					✓
26	EVR2	Sistem memiliki alur pengajuan perencanaan pengembangan yakni urut dari bawah ke atas					✓
27	NB1	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efisien dengan menggunakan sistem			✓		
28	NB2	Saya merasa pencatatan dan pengajuan data lebih efektif dengan menggunakan sistem			✓		
29	NB3	Saya merasa dengan adanya sistem dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan			✓		